

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI NON MUSLIM
MENJADI NASABAH DI BANK SYARIAH MANDIRI
CABANG GOWA**

SKRIPSI

Oleh
WIDYA PARAMITA D
NIM 105730524815



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAHMAKASSAR
2019**

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI NON MUSLIM
MENJADI NASABAH BANK SYARIAH MANDIRI
CABANG GOWA**

SKRIPSI

Oleh
WIDYA PARAMITA D
NIM 105730527215

*Untuk memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi
pada jurusan Akuntansi*

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
2019**

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto

“Jika hari ini bersabar dan berjuang maka hari esok raih kemenangan”

“ Apa yang benar-benar diperhitungkan adalah akhir yang baik, bukan awal yang buruk”

Persembahan

Karya sederhana ini penulis persembahkan kepada:

1. Kepada kedua orang tua saya yang senantiasa memberikan motivasi dukungan dan mendoakan disetiap perjalanan hidupku.
2. Teman-teman kelas AK 15 C yang selalu memberikan motivasi, semangat dan bantuan.
3. Segenap dosen dan karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar, yang telah memberikan ilmu dan memberikan pelayanan yang baik selama masa perkuliahan.



FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
Jl. Sultan Alauddin No. 259 Gedung Iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Penelitian : "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Non Muslim Menjadi Nasabah di Bank Syariah Mandiri Cabang Gowa"
Nama Mahasiswa : WIDYA PARAMITA D
No. Stambuk/NIM : 105 730 5248 15
Jurusan : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar

Menyatakan bahwa skripsi ini telah diperiksa dan diajukan di depan Tim Penguji Skripsi Strata Satu (S1) pada hari Sabtu, 31 Agustus 2019 di Ruang IQ 7.1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 14 September 2019

Menyetujui,

Pembimbing I

Amir, SE., M.Si., Ak., CA
NIDN : 0031126404

Pembimbing II

Abdul Khalid, SE., M.Ak
NIDN : 0903118803

Mengetahui,

Ketua Prodi Akuntansi



Dr. Saif Badollahi, SE., M.Si. Ak. CA. CSP
NBM : 107 3428



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Gedung Iqra Lt. 7 Tel.(0411) 866972 Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi atas Nama **WIDYA PARAMITA D, NIM 105730524815**, diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor : / Tahun 1440 H/ 2019 M, Tanggal 30 Dzulhijjah 1440 H/ 31 Agustus 2019 M, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 14 Muharram 1441 H
14 September 2019 M

PANITIA UJIAN

1. Pengawas Umum : Prof. Dr. H. Abdul Rahman Rahim, SE., MM
(Rektor Unismuh Makassar)
2. Ketua : Ismail Rasulong, SE., MM
(Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
3. Sekretaris : Dr. Agus Salim HR, SE., MM
(Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
4. Penguji : 1. Dr. Muchriana Muchran, SE., M.Si.Ak.CA
2. Amir, SE., M.Si., Ak., CA
3. Mira, SE., M.Ak., Ak
4. Ismail Rasulong, SE., M.M



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Gedung Iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : WIDYA PARAMITA D
Stambuk : 105 730 5248 15
Program Studi : Akuntansi
Dengan Judul : "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Non Muslim Menjadi Nasabah di Bank Syariah Mandiri Cabang Gowa"

Dengan ini menyatakan bahwa:

Skripsi Yang Saya Ajukan Di Depan Tim Penguji Adalah ASLI Hasil Karya Sendiri, Bukan Hasil Jiplakan Dan Tidak Dibuat Oleh Siapa Pun.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 14 Muharram 1441 H
14 September 2019 M

Yang membuat pernyataan,



WIDYA PARAMITA D

Diketahui oleh:



Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Ketua Program Studi Akuntansi

Jemal Rasulong.,SE.,MM
NBM : 903078

Dr. Ismail Badollahi.,SE.,M.Si.Ak.CA.CSP
NBM : 1073428

ABSTRAK

WIDYA, (2019) Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Non Muslim Menjadi Nasabah di Bank Syariah Mandiri Cabang Gowa, Skripsi Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing oleh Pembimbing I Amir dan Pembimbing II Abdul Khaliq

Penelitian ini bertujuan untuk melihat seberapa besar pengaruh pelayanan, lokasi, dan produk mempengaruhi non muslim menjadi nasabah di Bank Syariah Mandiri Cabang Gowa. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif deskriptif. Sampel pada penelitian ini sebanyak 32 responden yang diambil dengan teknik *probability sampling* dengan cara *simple random sampling*. Pengumpulan data diperoleh dengan pembagian kuesioner. Metode analisis dan datanya menggunakan regresi linier berganda, uji asumsi klasik, uji hipotesis (uji t dan uji f) dengan menggunakan *SPSS 20 for windows*.

Berdasarkan hasil uji t menunjukkan bahwa variabel paling tinggi korelasinya yaitu variabel lokasi dengan t_{hitung} sebesar 6,788 yang kedua yaitu variabel produk dengan t_{hitung} sebesar 2,507 dan yang terakhir variabel pelayanan dengan t_{hitung} - 1,658. Dari hasil uji F sebesar 21,063 yang artinya bahwa terdapat pengaruh positif secara bersama-sama (simultan) antara variabel independe dengan variabel dependen.

Kata kunci : Faktor Non Muslim, Bank Syariah, Pelayanan, Lokasi, Produk

ABSTRACT

WIDYA, (2019) *Factors Influencing Non-Muslims to Become Customers at Bank Shariah Mandiri Gowa Branch, Thesis Accounting Study Program Faculty of Economics and Business, University of Muhammadiyah Makassar. Guided by First Advisor Amir and Second Advisor Abdul Khaliq*

This study aims to see how much influence the service, location, and products affect non-Muslims to become customers at Bank Syariah Mandiri Gowa Branch. This research uses descriptive quantitative research methods. The sample in this study were 32 respondents taken by probability sampling technique by simple random sampling. Data collection was obtained by distributing questionnaires. The analysis method and the data use multiple linear regression, classic assumption test, hypothesis test (t test and f test) using SPSS 20 for windows.

Based on the results of the t test showed that the highest correlation variable is the location variable with t count of 6,788 the second is the product variable with t count of 2,507 and the last service variable with t count of -1,658. From the F test results of 21.063 which means that there is a positive influence simultaneously (simultaneous) between the independent variable with the dependent variable.

Password : factors non-muslim, sharia bank, facilities, location, product



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah Swt atas segala rahmat dan hidayah yang tiada henti diberikan kepada hamba-Nya. Shalawat dan salam tak lupa penulis kirimkan kepada Rasulullah Muhammad Saw beserta para keluarga, sahabat dan para pengikutnya. Merupakan nikmat yang tiada ternilai manakala penulisan skripsi yang berjudul *“Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Non Muslim Menjadi Nasabah di Bank Syariah Mandiri Cabang Gowa”*. Skripsi yang penulis buat ini bertujuan untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan Program Sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Teristimewa dan terutama penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada kedua orang tua penulis Bapak Dedy dan Ibu Pujiastuti yang senantiasa memberi harapan, semangat, perhatian, kasih sayang dan doa tulus tak pamrih. Dan saudara-saudaraku tercinta yang senantiasa mendukung dan memberikan semangat hingga akhir studi ini. Dan seluruh keluarga besar atas segala pengorbanan, dukungan dan doa restu yang telah diberikan kepada penulis menjadi ibadah dan cahaya penerang kehidupan di dunia dan akhirat.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dorongan dari berbagai pihak. Begitu pula penghargaan yang setinggi-tingginya dan terima kasih banyak disampaikan dengan hormat kepada :

1. Bapak **Dr. H. Abd Rahman Rahim, SE.,MM.**, Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Bapak **Ismail Rasulong, SE., MM**, Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Bapak **Dr. Ismail Badollahi, SE., M.Si., Ak., CA.CSP**, selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar
4. Bapak **Amir, SE., Msi. Ak. CA**, selaku Pembimbing I yang senantiasa meluangkan waktunya membimbing dan mengarahkan penulis, sehingga Skripsi selesai dengan baik.
5. Bapak **Abdul Khaliq, SE., M.Ak**, selaku Pembimbing II yang telah berkenan membantu selama dalam penyusunan skripsi hingga ujian skripsi.
6. Bapak/Ibu dan asisten Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar yang tak kenal lelah banyak menuangkan ilmunya kepada penulis selama mengikuti perkuliahan.
7. Segenap Staf dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar
8. Rekan-rekan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis angkatan 2015 yang selalu belajar bersama yang sedikit bantuannya dan dorongan dalam aktivitas studi penulis
9. Terima kasih teruntuk semua kerabat dan sahabat-sahabat saya teruntuk Noviani, Asmita, Hartina, Novita, Nhelvi, Suhaeni, Ita, Yana, Indri dan teman-

teman kelas AK15 C yang telah memberikan semangat, kesabaran, motivasi, dan dukungannya sehingga penulis dapat merampungkan penulisan skripsi ini.

Akhirnya, sungguh penulis sangat menyadari bahwa skripsi ini masih sangat jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kepada semua pihak utamanya pembaca yang budiman, penulis senantiasa mengharapkan saran dan kritiknya demi kesempurnaan skripsi.

Mudah-mudahan skripsi sederhana ini dapat bermanfaat bagi semua pihak utamanya kepada Almamater Kampus Biru Universitas Muhammadiyah Makassar.

Billahi Fii Sabilil Haq, Fastabiqul Khairat, Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Makassar, ★ Agustus 2019

Widya Paramita D



DAFTAR ISI

SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
SURAT PERNYATAAN	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
A. Tinjauan Teori	7
1. Pengertian Bank Syariah	7
2. Dasar Hukum Bank Syariah	9

3. Tujuan dan Fungsi Bank Syariah	10
4. Produk Bank Syariah.....	12
5. Perbedaan Bank Syariah dan Bank Konvensional.....	15
6. Minat Masyarakat	18
7. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Nasabah	19
B. Tinjauan Empiris.....	20
C. Kerangka Konseptual.....	27
D. Hipotesis	27
BAB III METODE PENELITIAN	30
A. Jenis Penelitian.....	30
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	30
C. Definisi Operasional	31
D. Populasi dan Sampel.....	32
E. Teknik Analisis Data	34
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	41
A. Gambaran Umum Perusahaan.....	41
1. Sejarah Perusahaan	41
2. Visi dan Misi perusahaan.....	43
3. Struktur Organisasi Perusahaan.....	45
B. Gambaran Umum Responden.....	50
C. Analisis Data	52
D. Pembahasan	64

BAB V	67
A. Kesimpulan.....	67
B. Saran.....	67
DAFTAR PUSTAKA.....	69
LAMPIRAN	72



DAFTAR TABEL

Nomor	Judul	Halaman
Tabel 2.1	Perbandingan Bank Syariah dan Bank Konvensional	17
Tabel 2.2	Penelitian Terdahulu	20
Tabel 3.1	Indikator dan Skala Pengukuran	31
Tabel 4.1	Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	51
Tabel 4.2	Responden Berdasarkan Usia	51
Tabel 4.3	Responden Berdasarkan Agama	52
Tabel 4.4	Uji Validitas Variabel X1, X2, X3	53
Tabel 4.5	Uji Validitas Variabel Y	54
Tabel 4.6	Uji Realibilitas	54
Tabel 4.7	Uji Kolmogorov Smirnov	55
Tabel 4.8	Uji Multikolinieritas	56
Tabel 4.9	Uji Regresi Berganda	59
Tabel 4.10	Uji Partial (T)	61
Tabel 4.11	Uji Simultan (F)	63
Tabel 4.12	Uji Determinasi (R ²)	64

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Judul	Halaman
Gambar 2.1	Kerangka Pikir	26
Gambar 4.1	Struktur Organisasi	45
Gambar 4.2	Uji Heteroskedastisitas	57



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran I Surat Penelitian
- Lampiran II Kuesioner Penelitian
- Lampiran III Rekapitulasi Jawaban Responden
- Lampiran IV Statistik Deskriptif
- Lampiran V Hasil Analisis Data





BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perbankan menurut Karim (2004) yang di kutip oleh Hoda (2018) adalah suatu lembaga yang menjalankan tiga fungsi utama yaitu menerima simpanan uang, memberikan jasa pengiriman dan meminjamkan uang. Perbankan Islam atau biasa yang disebut perbankan syariah adalah suatu sistem perbankan yang pelaksanaannya berdasarkan hukum Islam atau Syariah. Pembentukan sistem ini berdasarkan adanya larangan dalam agama Islam untuk meminjamkan atau memungut pinjaman dengan mengenakan bunga pinjaman atau *riba* serta larangan untuk berinvestasi pada usaha-usaha berkategori terlarang atau haram.

Lahirnya perbankan syariah di Indonesia dengan beroperasinya Bank Indonesia pada tahun 1992 M yang mempunyai sistem operasionalisasi jauh berbeda dengan perbankan konvensional yang diharap akan memenuhi kebutuhan yang sangat penting bagi umat Islam di Indonesia dalam menggunakan produk dan jasa perbankan secara syariah (Yupitri dan Sari, 2012)

Pada era reformasi yang ditandai dengan disetujuinya Undang-Undang No. 10 tahun 1998. Dijelaskan dalam Undang-Undang tersebut dengan rinci tentang landasan hukum serta jenis-jenis usaha yang dapat dioperasikan dan diimplementasikan oleh Bank Syariah. Undang-Undang tersebut juga

memberikan arahan bagi bank-bank konvensional untuk membuka cabang syariah atau mengkonversi diri secara total menjadi bank syariah.

Perbankan syariah bagian dari sistem perbankan nasional mempunyai peranan penting dalam perekonomian. Tidak jauh berbeda peranan perbankan syariah dengan perbankan konvensional dalam aktivitas ekonomi Indonesia. Yang membedakan antara bank syariah dan bank konvensional adalah prinsip-prinsip dalam transaksi keuangan. Dalam prinsip operasional perbankan syariah adalah penerapan bagi hasil dan risiko (*profit and loss sharing*). Prinsip ini tidak berlaku diperbankan konvensional yang menerapkan sistem bunga.

Perbedaan yang mendasar antara perbankan syariah dan perbankan konvensional adalah adanya larangan *riba* atau bunga. Karena *riba* dalam Al-Qur'an dipersamakan dengan bunga yang hukumnya haram. Keharaman mengacu pada ayat Al-Qur'an Surah Al-Baqarah ayat 278

Adapun mengenai larangan *riba* merupakan ciri dari sistem perbankan syariah ternyata memiliki akar yang kuat pada ajaran-ajaran non muslim. Menurut kalangan Kristen, *riba* merupakan tindakan kriminal, demikian juga kalangan Hindu dan Budha. Presentasi terhadap segmen pasar ini diperkirakan akan lebih mudah bila mengingat bahwa ajaran Hindu, Budha dan Kristen pun terdapat ajaran larangan pemungutan *riba*.

Perbankan syariah sebagai alternatif dari sistem perbankan konvensional yang diharapkan dapat menggerakkan sektor *riil* (*moneter based economy*), oleh karena itu perbankan syariah memerlukan pengaturan

khusus. Aturan tersebut harus dapat menampung berbagai kepentingan yang tidak hanya bagi saja umat Islam, tetapi juga non Muslim karena perbankan syariah bersifat universal. Seperti layaknya sebuah barang, perbankan syariah mulai banyak di minati oleh semua kalangan baik Muslim maupun Non Muslim di Indonesia. Konsumen mempunyai alasan tertentu atau faktor-faktor yang mempengaruhi mereka untuk mengambil keputusan dalam menetapkan atau memilih baik produk maupun jasa pada bank syariah.

Melihat fenomena tersebut, masyarakat mulai sadar bahwa bank-bank konvensional yang ada saat ini tidak menjadi solusi terbaik dari problem-problem yang masyarakat hadapi, sehingga masyarakat melirik kembali ajaran Islam yang bebas riba. Perbankan syariah merupakan suatu lembaga keuangan yang berfungsi sebagai perantara bagi pihak yang berlebihan dana dengan pihak yang kekurangan dana untuk kegiatan usaha dan kegiatan lainnya sesuai dengan hukum Islam sebagaimana yang diatur dalam Al-Qur'an dan Al-Hadist.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Ratu Humaemah sebanyak 43% nasabah Bank Syariah Mega Indonesia berasal dari kalangan China non muslim. Sebagian besar etnis Tionghoa yang menjadi nasabah BSMI adalah pebisnis yang berjiwa kapitalisme dan menguasai perputaran uang di Indonesia. Kebanyakan mereka juga adalah orang-orang Katolik, pengurus yayasan Kristen yang seringkali menganggap Islam itu radikal, garis keras, dan menakutkan. Namun, fakta tersebut diruntuhkan oleh dua faktor yang menjadi latar belakang kenapa mereka berduyun-duyun menjadi nasabah Bank

Syariah. Iwan Triyuwono (2001) telah membuktikan bahwa akuntansi konvensional itu tidak benar netral seperti yang diklaim orang banyak. Beliau membuktikan dan menekankan bahwa akuntansi kapitalis memiliki nilai yang inheren didalamnya sesuai dengan nilai dari pencetusnya.

Dari data statistik perkembangan nasabah Bank Syariah Mandiri meningkat hal ini di jelaskan pada tabel berikut :

Tahun	Jumlah Nasabah
2014	5.569.887
2015	6.675.895
2016	6.726.752
2017	7.610.973

www.syariahmandiri.com

Dari data di atas dapat diketahui bahwa jumlah nasabah di Bank Syariah Mandiri mengalami peningkatan setiap tahunnya.

Sistem syariah yang digunakan yaitu kecenderungan untuk menggunakan dan menonjolkan nilai-nilai Islami. Salah satu contohnya jika dalam bank-bank konvensional sebutan untuk bank umum menggunakan sebutan “bunga bank” untuk istilah keuntungannya, maka dalam Bank Syariah Mandiri keuntungan yang diperoleh nasabah itu disebut bagi hasil. Tidak hanya masyarakat muslim yang melirik sistem bagi hasil tetapi masyarakat non muslim juga sudah mulai melirik bank syariah seperti Bank Syariah Mandiri. Dan memang pada dasarnya Bank Syariah Mandiri tidak menutup

kemungkinan bagi calon nasabah non muslim karena prinsip Bank Syariah itu pada dasarnya bersifat universal.

Fenomena menarik ketika kalangan non muslim mulai melirik dan menikmati produk Bank Syariah. Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik untuk mengambil judul **“Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Non Muslim Menjadi Nasabah di Bank Syariah Mandiri Cabang Gowa”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas maka yang menjadi rumusan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Bagaimana pengaruh pelayanan terhadap keputusan non muslim menjadi nasabah di Bank Syariah Mandiri Cabang Gowa ?
2. Bagaimana pengaruh Lokasi terhadap keputusan non muslim menjadi nasabah di Bank Syariah Mandiri Cabang Gowa ?
3. Bagaimana pengaruh produk terhadap keputusan non muslim menjadi nasabah di Bank Syariah Mandiri Cabang Gowa ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh pelayanan terhadap keputusan non muslim menjadi nasabah di Bank Syariah Mandiri Cabang Gowa.
2. Untuk mengetahui pengaruh Lokasi terhadap keputusan non muslim menjadi nasabah di Bank Syariah Mandiri Cabang Gowa.

3. Untuk mengetahui pengaruh produk terhadap keputusan non muslim menjadi nasabah di Bank Syariah Mandiri Cabang Gowa

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini terbagi menjadi dua yaitu :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan sekaligus kontribusi dalam ilmu pengetahuan yang nantinya sebagai referensi untuk peneliti sejenis.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Peneliti

Sebagai latihan pengembangan kemampuan dalam bidang penelitian dengan menerapkan ilmu yang telah di dapatkan selama di perguruan tinggi.

- b. Bagi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah sumber referensi studi khususnya bagi mahasiswa program studi Akuntansi maupun mahasiswa lainnya.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Teori

1. Pengertian Bank Syariah

Uu nomor 10 tahun 1998 disebutkan bahwa Bank Umum merupakan bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional atau berdasarkan prinsip syari'ah yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Lebih lanjut dijelaskan bahwa prinsip syari'ah adalah aturan perjanjian berdasarkan hukum Islam antara bank dan pihak lain untuk menyimpannya, pembiayaan atau kegiatan lainnya yang dinyatakan sesuai dengan syari'ah. Berdasarkan rumusan masalah, Bank syari'ah berarti bank yang tata cara operasionalnya didasari dengan tatacara Islam yang mengacu kepada ketentuan Al-Qur'an dan Al-Hadits.

Kemudian dalam Undang-Undang Nomor 21 tahun 2008 yaitu, Kementerian Hukum dan HAM (2009:2) Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dana atau bentuk lain nya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat.

Perbankan syariah dalam istilah internasional dikenal sebagai *Islamic Banking* atau juga disebut dengan *interest-free banking*. Bank syariah pada awalnya dikembangkan sebagai suatu respon dari kelompok ekonom dan praktisi perbankan muslim yang berupaya mengakomodasi desakan dari

berbagai pihak yang menginginkan agar tersedia jasa transaksi keuangan yang dilaksanakan sejalan dengan nilai moral dan prinsip-prinsip syariah Islam.

Perbankan syariah adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang Bank Syariah dan Unit Usaha Syariah adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang Bank Syariah dan Unit Usaha Syariah. Sedangkan menurut (Kasmir, 2008) Bank Syariah merupakan bank yang didasarkan kepada konsep Islam, yaitu kerja sama dalam skema bagi hasil, baik untung maupun rugi.

Berdasarkan pengertian tersebut, bank syariah berarti bank yang tata cara operasionalnya berdasarkan tata cara bermuamalat secara Islam, yaitu mengacu kepada ketentuan-ketentuan dalam Al-Qur'an dan Al-Hadits. Sedangkan pengertian muamalat adalah ketentuan-ketentuan yang mengatur hubungan antara manusia dengan manusia, baik hubungan individu dengan masyarakat. Muamalah ini meliputi bidang kegiatan jual beli, utang piutang, gadai, bagi hasil dalam perdagangan, jaminan dan persewaan. Bermuamalat secara Islam itu artinya terbebas dari hal yang berkaitan dengan pelanggaran praktik *riba* (bunga), kegiatan *maisir* (spekulasi), *gharar* (ketidak jelasan), dan terbebas dari perkara yang tidak sah (*bathil*). Allah SWT berfirman :

“Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil (tidak benar), kecuali dalam perdagangan yang berlaku atas dasar suka sama suka diantara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu. Sungguh Allah Maha Penyayang kepadamu”

2. Dasar Hukum Perbankan Syariah

a. Al-Qur'an

Berdasarkan firman Allah SWT pada Q.S Al-Baqarah ayat 275 :

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ
الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ ذَلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا وَأَحَلَّ
اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا فَمَنْ جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ مِنْ رَبِّهِ فَانْتَهَى فَلَهُ مَا سَلَفَ
وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ وَمَنْ عَادَ فَأُولَئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ هُمْ فِيهَا
خَالِدُونَ ﴿٢٧٥﴾

Yang artinya Orang-orang yang memakan riba tidak dapat berdiri, melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan setan karena gila. Yang demikian itu karena mereka berkata bahwa jual beli sama dengan riba. Padahal, Allah telah menghalalkan jual-beli dan mengharamkan riba. Barang siapa mendapat peringatan dari Tuhannya, lalu dia berhenti, maka apa yang telah diperolehnya dahulu menjadi miliknya dan urusannya (terserah) kepada Allah. Barang siapa mengulangi, maka mereka itu penghuni neraka, mereka kekal didalamnya.

b. Al-Hadist

Seperti sabda Rasulullah SAW yang artinya :

“Rasulullah Shallallahu ‘alaihi wasallam melaknat pemakan riba, orang yang menyuruh makan riba, juru tulisnya dan saksi-saksinya.” Dia berkata, “Mereka semua sama”.

c. Fatwa MUI/DSN tentang perbankan syariah

DSN Merupakan lembaga otonom di bawah Majelis Ulama Indonesia yang dipimpin oleh ketua umum Majelis Ulama Indonesia.

Fatwa DSN No.7/DSN-MUI/2000, dalam fatwa ini disebut :

Lembaga keuangan syariah sebagai penyedia dana, menanggung semua kerugian akibat dari *mudharabah* kecuali jika *mudharib* (nasabah) melakukan kesalahan yang disengajai, lalai atau menyalahi peraturan.

3. Tujuan dan Fungsi Bank Syariah

Tujuan Bank Syariah lebih luas dibandingkan dengan bank konvensional, selain bertujuan meraih keuntungan sebagaimana layaknya bank konvensional pada umumnya, bank syariah juga bertujuan sebagai berikut.

- a. Lembaga keuangan perbankan menyediakan sarana peningkatan kualitas kehidupan sosial ekonomi masyarakat. Metode bagi hasil akan membantu orang yang lemah permodalannya untuk bergabung dengan bank syariah untuk mengembangkan usahanya.
- b. Meningkatkan partisipasi masyarakat banyak dalam proses pembangunan karena keengganan sebagian masyarakat untuk berhubungan dengan bank yang disebabkan oleh sikap menghindari bunga telah terjawab oleh bank syariah.
- c. Menjadikan masyarakat agar berfikir secara ekonomis dan berperilaku bisnis untuk meningkatkan kualitas hidupnya
- d. Berusaha bahwa metode bagi hasil pada bank syariah dapat beroperasi, tumbuh dan berkembang melebihi bank-bank dengan metode lain.

Dalam beberapa literatur perbankan syariah, bank syariah dengan beragam skema transaksi yang dimiliki dalam skema non-riba memiliki setidaknya empat fungsi yaitu :

a. Fungsi Manajer Investasi

Fungsi ini dapat dilihat pada segi penghimpun dana oleh bank syariah, khususnya dana *mudharabah*. Dengan fungsi ini, bank syariah bertindak sebagai manajer investasi dari pemilik dana, dalam hal dana tersebut harus dapat disalurkan pada penyaluran yang produktif, sehingga dana yang dihimpun dapat menghasilkan keuntungan yang akan dibagikan antara bank syariah dan pemilik dana.

b. Fungsi Investor

Dalam penyaluran dana, bank syariah berfungsi sebagai investor (pemilik dana). Sebagai investor, penanaman dana yang dilakukan oleh bank syariah harus dilakukan pada sektor-sektor yang produktif dengan risiko yang minim dan tidak melanggar ketentuan syariah.

c. Fungsi Sosial

Fungsi sosial bank syariah merupakan sesuatu yang melekat pada bank syariah. Setidaknya ada dua instrument yang digunakan oleh bank syariah dalam menjalankan fungsi sosialnya, yaitu instrumen Zakat, Infaq, Sadaqah dan Wakaf (ZISWAF).

d. Fungsi Jasa Keuangan

Fungsi jasa keuangan yang dijalankan oleh bank syariah tidaklah berbeda dengan bank konvensional, seperti memberikan layanan kliring, transfer, pembayaran gaji, *letter of credit*, dan lain sebagainya.

4. Produk Bank Syariah

Produk yang ditawarkan oleh perbankan syariah terbagi menjadi tiga bagian besar, yaitu produk penghimpun dana (*funding*), produk penyaluran dana (*financing*), dan produk jasa (*service*).

a. Produk penghimpun dana (*funding*)

Produk penghimpun dana pada bank syariah meliputi giro, tabungan, dan deposito. Prinsip yang diterapkan pada bank syariah adalah prinsip *wadiah* dan *mudharabah*.

1) Prinsip *Wadiah*

Prinsip *wadiah* yang diterapkan adalah *wadiah yad dhamanah* yang diterapkan pada rekening produk giro. Berbeda dengan *wadiah* amanah, dimana pihak yang dititipi (bank) bertanggung jawab atas keutuhan harta titipan sehingga ia boleh memanfaatkan harta titipan tersebut. Sedangkan pada *wadiah* amanah harta titipan tidak boleh dimanfaatkan oleh yang dititipi.

2) Prinsip *Mudharabah*

Dalam prinsip *Mudharabah*, penyimpan atau deposan bertindak sebagai pemilik modal sedangkan bank bertindak sebagai pengelola. Dana yang tersimpan kemudian oleh bank

digunakan untuk melakukan pembiayaan, dalam hal ini apabila bank menggunakannya untuk pembiayaan *mudharabah*, maka bank bertanggung jawab atas kerugian yang mungkin terjadi.

b. Produk Penyaluran Dana (*Financing*)

1) Prinsip jual beli (*ba'i*)

Jual beli dilaksanakan karena adanya pemindahan kepemilikan barang. Keuntungan bank disebutkan didepan dan termasuk harga dari harga yang dijual. Terdapat tiga jenis jual beli dalam pembiayaan modal kerja dan investasi dalam bank syariah yaitu :

a) *Ba'i Al Murabahah*, yaitu transaksi jual beli dimana bank menyebut jumlah keuntungannya. Bank bertindak sebagai penjual, sementara nasabah sebagai pembeli. Harga jual adalah harga beli bank dari pemasok ditambah keuntungan (*margin*).

b) *Ba'i Assalam*, adalah transaksi jual beli dimana barang yang dipjualbelikan belum ada. Oleh karena itu barang diserahkan secara tangguh sedangkan pembayaran dilakukan secara tunai. Bank bertindak sebagai pembeli, sementara nasabah sebagai penjual. Sekilas transaksi ini mirip jual beli ijon, namun dalam transaksi ini kuantitas, kualitas, harga, dan waktu penyerahan barang harus ditentukan secara pasti.

c) *Ba' Al Istishna* adalah spesifikasi barang pesanan harus jelas seperti jenis, macam ukuran, mutu dan jumlahnya. Harga jual yang telah di sepakati dicantumkan dalam akad *istishna'* dan tidak boleh berubah selama berlakunya akad.

2) Prinsip Bagi Hasil (*Syirkah*)

Dalam prinsip bagi hasil terdapat dua macam produk, yaitu :

a) *Musyarakah* adalah salah satu produk bank syariah yang mana terdapat dua pihak atau lebih yang bekerjasama untuk meningkatkan aset yang dimiliki bersama dimana seluruh pihak memadukan sumber daya yang mereka miliki baik yang berwujud maupun yang tidak berwujud. Dalam hal ini seluruh pihak yang bekerjasama memberikan kontribusi yang dimiliki baik itu dana, barang, skill, maupun asset-asset lainnya. Yang menjadi ketentuan dalam *musyarakah* adalah pemilik modal berhak dalam menentukan kebijakan usaha yang dijalankan pelaksanaan proyek.

b) *Mudharabah* adalah kerjasama dua orang atau lebih dimana pemilik modal memberikan dan mempercayakan sejumlah modal kepada pengelola dengan perjanjian pembagian keuntungan. Perbedaan yang mendasar antara *musyarakah* dan *mudharabah* adalah kontribusi atas manajemen dan keuangan pada *musyarakah* diberikan dan dimiliki dua orang

atau lebih, sedangkan pada *mudharabah* modal hanya dimiliki satu pihak saja.

3) Prinsip Sewa (*Ijarah*)

Ijarah adalah kesepakatan pemindahan hak guna atas barang atau jasa tanpa diikuti pemindahan kepemilikan atas barang yang disewa. Dalam hal ini bank menyewakan peralatan kepada nasabah dengan biaya yang telah ditetapkan secara pasti sebelumnya.

c. Produk Jasa (*Service*)

Selain dapat melakukan kegiatan menghimpun dana dan menyalurkan dana, bank juga dapat memberikan jasa kepada nasabah dengan mendapatkan imbalan berupa sewa atau keuntungan, jasa tersebut antara lain:

1) Sharf (Jual Beli Valuta Asing)

Adalah beli mata uang yang tidak sejenis namun harus dilakukan pada waktu yang sama (*spot*). Bank mengambil keuntungan jasa jual beli tersebut.

2) *Ijarah* (Sewa)

Kegiatan *ijarah* ini adalah menyewakan simpanan (*safe deposit box*) dalam hal ini bank mendapatkan imbalan sewa dan jasa tersebut.

5. Perbedaan Bank Konvensional dengan Bank Syariah

Ada beberapa aspek yang membedakan antara Bank Konvensional dan Bank syariah. Menurut M. Syafi'i Antonia perbedaan yang mendasar antara Bank Syariah dan Bank Konvensional, yaitu :

a) Akad dan Aspek Legalitas

Dalam bank syariah, akad yang dilakukan memiliki konsekuensi duniawi dan *ukhrawi* karena akad yang dilakukan berdasarkan hukum Islam. Seringkali nasabah berani melanggar kesepakatan atau perjanjian yang telah dilakukan, bila hukum itu hanya berdasarkan hukum positif belaka, tetapi tidak demikian bila perjanjian tersebut memiliki pertanggung jawaban. Setiap akad dalam perbankan syariah, baik dalam hal barang, pelaku transaksi maupun ketentuan lainnya harus memenuhi ketentuan akad.

b) Rukun, seperti Penjual, Pembeli, Barang Harga, dan Akad atau Ijab qabul. Syarat, seperti berikut ini:

- 1) Barang dan jasa harus halal, sehingga transaksi atas barang dan jasa yang haram menjadi batal demi hukum syariah
- 2) Harga barang dan jasa harus jelas
- 3) Tempat penyerahan harus jelas karena akan berdampak pada biaya transportasi
- 4) Barang yang ditransaksikan harus sepenuhnya dalam kepemilikan.

c) Lembaga penyelesaian sengketa

Berbeda dengan perbankan konvensional, jika dalam perbankan syariah terdapat perbedaan atau perselisihan antara bank dengan nasabahnya, kedua pihak diarahkan untuk tidak menyelesaikannya di pengadilan negeri, melainkan sesuai tata cara dan hukum materi syariah. Lembaga yang mengatur hukum materi dan atau berdasarkan prinsip syariah di Indonesia dikenal dengan nama Badan Arbitrase Muamalah Indonesia (BAMUI).

d) Struktur Organisasi

Bank Syariah memiliki struktur yang sama dengan bank konvensional, misalnya dalam hal komisaris dan direksi, tetapi ada tambahan satu struktur lagi didalam struktur organisasi bank syariah, yaitu dengan masuknya unsur Dewan Pengawas Syariah yang bertugas untuk mengawasi operasionalisasi bank agar produk-produknya sesuai dengan prinsip syariah.

e) Bisnis dan Usaha Yang Dibiayai

Dalam Bank Syariah, bisnis dan usaha yang dilaksanakan tidak terlepas saringan syariah oleh karena itu bank syariah tidak akan mungkin membiayai usaha yang terkandung didalamnya hal-hal yang diharamkan.

f) Lingkungan Kerja Dan *Corporate Culture*

Sebuah Bank Syariah selayaknya memiliki lingkungan kerja yang sejalan dengan syariah, baik dalam hal etika, profesionalitas, kapabilitas dan kepribadian (M. Nur Rianto Al-Arif, 2011:308-310).

Tabel 2.1

Perbandingan Bank Syariah dan Bank Konvensional

Aspek	Bank Syariah	Bank Konvensional
Legalitas	Akad Syariah	Akad Konvensional
Struktur Organisasi	Penghimpunan dan penyaluran harus sesuai dengan fatwa dewan pengawas syariah	Tidak terdapat dewan sejenis
Bisnis dan Usaha Yang dibiayai	<ol style="list-style-type: none"> Melakukan investasi-investasi yang halal saja Hubungan dengan nasabah dalam bentuk hubungan kemitraan Berdasarkan prinsip bagi hasil, jual beli atau sewa Berorientasi pada keuntungan (<i>profit oriented</i>), kemakmuran dan kebahagiaan dunia dan akhirat 	<ol style="list-style-type: none"> Investasi yang halal dan haram profit oriented Hubungan dengan nasabah dalam bentuk kreditur-debitur Memakai perangkat bunga
Lingkungan kerja	Islami	Non Islami

Sumber: Machmud, A., dan Rukmana (2010:12)

6. Minat Masyarakat

Minat adalah keinginan kebutuhan manusia yang dibentuk oleh budaya dan kepribadian seseorang. Minat adalah suatu kecenderungan untuk memberikan perhatian kepada orang dan bertindak terhadap orang, aktifitas atau situasi yang menjadi objek dari minat tersebut disertai rasa senang. Menurut Abdul Rahman Shaleh dan Muhib Abdul Wahab mendefinisikan minat itu diartikan suatu kecenderungan untuk memberikan perhatian kepada orang dan bertindak terhadap orang, aktivitas atau situasi yang menjadi objek dari minat itu tersebut dengan disertai perasaan senang.

Faktor-faktor yang mempengaruhi timbulnya minat suatu konsumen dalam membeli suatu produk dapat dilihat dari segi eksternal maupun internal. Faktor eksternal adalah faktor-faktor yang berasal dari lingkungan eksternal individu yang sangat berpengaruh terhadap perilaku konsumen dalam membeli suatu produk. Yang termasuk faktor eksternal adalah faktor budaya dan faktor sosial. Sedangkan dari faktor internal adalah faktor yang berasal dari lingkungan internal yang berpengaruh terhadap minat yang terdiri dari:

a) Faktor pribadi

Faktor tersebut terdiri dari; faktor umur dan tahapan dari siklus hidup, pekerjaan, keadaan ekonomi, gaya hidup, kepribadian dan konsep diri.

b) Faktor Psikologi

Faktor psikologi adalah salah satu faktor yang cukup dominan dalam menentukan minat pembelian suatu produk, sebab pola konsumsi seseorang juga dipengaruhi oleh hidup keluarga dan kepribadiannya.

7. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Non Muslim Menjadi Nasabah Bank Syariah Mandiri

Faktor yang mempengaruhi minat nasabah non muslim menjadi nasabah di bank syariah :

a) Pelayanan

Pelayanan yaitu suatu kegiatan yang menolong menyediakan segala apa yang diperlukan orang lain atau konsumen dengan penampilan produk yang sebaik-baiknya sehingga diperoleh kepuasan pelanggan dan usaha pembelian yang berulang-ulang. (Sedyana, 1995).

b) Lokasi

Lokasi usaha adalah tempat dan perusahaan melakukan kerja. Desain teori usaha secara sederhana berbunyi “tempatkanlah pada titik geografis yang paling banyak memberikan kesempatan perusahaan di dalam usaha untuk mencapai tujuannya” pendapat lain mengatakan bahwa lokasi usaha adalah tempat dimana perusahaan melakukan aktivitasnya (Siddiqi, 2010)

c) Produk

Menurut Kotler Konsep bauran pemasaran (*marketing mix*) salah satunya terdiri dari produk. Yang paling utama untuk menarik perhatian dan minat nasabah adalah keunggulan dan berbagai macam produk yang dimiliki. Keunggulan ini harus dimiliki jika dibandingkan dengan produk lain dan untuk memberikan keunggulan, maka bank perlu melakukan strategi produk.

B. Tinjauan Empiris

Tabel 2.2
Penelitian Terdahulu

NO	Nama	Judul	Hasil
1.	Kurniati (2012)	Analisis persepsi dan preferensi nasabah muslim dan non muslim terhadap keputusan memilih perbankan syariah di Provinsi DIY	Preferensi nasabah muslim dan non muslim bank syariah adalah (1) Faktor kualitas layanan SDM yakni penilaian nasabah terhadap kualitas layanan yang ditawarkan oleh Bank syariah yang menjadi alasan nasabah memilih bank syariah. (2) Faktor agamis yakni penilaian nasabah terhadap penerapan ajaran agama (Islam) dalam seluruh kegiatan bank syariah yang

			<p>terukur melalui indikator alasan menabung karena bebas riba. (3) Faktor keamanan, lokasi gedung yang mudah diakses, dan karena unsur keamanan, lokasi bank syariah yang relatif dekat, tingkat bagi hasil yang relatif tinggi dan biaya administratif yang relatif ringan.</p>
2.	Amaliah Al Azmi (2015)	Alasan Nasabah Non Muslim Memilih Pembiayaan <i>Murabahah</i> Di Bank Syariah	<p>Alasan nasabah non muslim memilih pembiayaan <i>murabahah</i> di BNI syariah adalah :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Skema pembiayaan yang sederhana, bagi nasabah non muslim proses yang mudah dan cepat merupakan daya tarik utama mereka memilih pembiayaan <i>murabahah</i>. 2. Promosi pembiayaan mikro yang menyeluruh membuat nasabah non muslim tidak perlu jauh-jauh mendatangi bank, karena marketing bank yang akan mendatangi nasabah.

			<p>3. Akad yang saling menguntungkan, bagi pengusaha non muslim asalkan mereka tidak merasa dirugikan maka mereka akan mengambil pembiayaan tersebut tanpa pikir panjang.</p>
3.	Nurhafid Ishari dan Aditya Rizki (2017)	Argumentasi Nasabah Non Muslim Menjadi Nasabah Di Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Lumajang	<p>Kesimpulan dari hasil penelitian bahwasanya argumentasi nasabah non muslim menjadi nasabah bank syariah yaitu :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Faktor kelas sosial yakni terkait info Bank Syariah Mandiri sudah diinfokan ke berbagai lapisan masyarakat baik kelas menengah keatas maupun kelas menengah ke bawah. 2. Faktor pengalaman belajar yakni terkait kecanggihan teknologi yang digunakan di Bank Syariah Mandiri. 3. Faktor kepribadian pada indikator kedua yakni terkait lokasi Bank Syariah Mandiri yang strategis dan mudah dijangkau 4. Faktor sikap dan

			<p>keyakinan pada indikator yang pertama yakni terkait pelayanan satpam di Bank Syariah Mandiri.</p> <p>5. Faktor konsep diri yakni terkait variasi produk yang ditawarkan oleh Bank Syariah Mandiri</p>
4.	Nova Syafrina dan Sudarman Manik (2018)	Faktor-Faktor Yang mempengaruhi Masyarakat Non Muslim Menabung Di Pt. Bank Syariah Mandiri	<p>Dari hasil penelitian dapat di simpulkan beberapa hal :</p> <p>1. yang paling besar pengaruhnya adalah faktor produk dan yang paling kecil pengaruhnya adalah faktor fasilitas. Hal ini di karenakan masyarakat non muslim tidak begitu mempermasalahkan fasilitas atau sarana dan prasarana yang dimiliki oleh bank syariah. Mereka lebih mementingkan produk yang ditawarkan Pt. Bank Syariah Mandiri Cabang Duri</p>
5.	Lely Ana Ferawati Ekaningsih dan Risma Eka Riana (2018)	Faktor Minat Non Muslim Menjadi Nasabah Di Bank Syariah	<p>1. Faktor lokasi, anggapan nasabah jika lokasi BRI syariah mudah diakses dari berbagai penjuru. Dalam menentukan lokasi perusahaan harus mengutamakan tempat-</p>

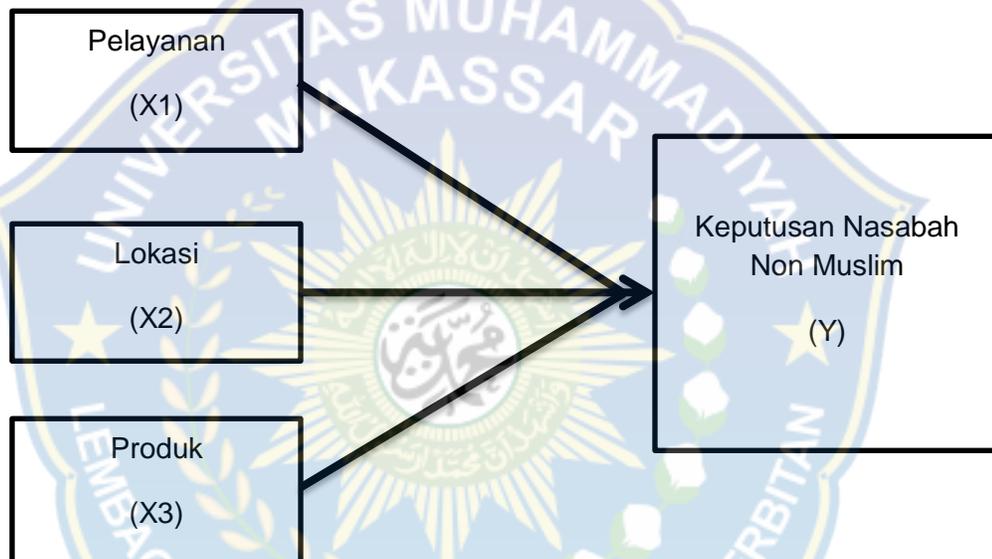
			<p>tempat yang sesuai dengan target market sehingga dapat efektif dan efisien.</p> <p>2. Faktor reputasi, untuk variabel reputasi memberikan kontribusi yang cukup kuat dalam pengaruh minat non muslim menjadi nasabah di BRI syariah kantor Cabang Pembantu Ganteng Banyuwangi. Reputasi yang baik perlu dipertahankan dan ditingkatkan oleh BRI syariah agar terus membangkitkan minat non muslim untuk menjadi nasabah di BRI syariah.</p> <p>3. Faktor Promosi, semakin baik promosi yang dilakukan BRI syariah akan menambah daya tarik minat non muslim untuk menjadi nasabah di BRI Syariah</p> <p>4. Faktor Pelayanan, tidak berkorelasi signifikan terhadap minat nasabah non muslim menjadi nasabah BRI Syariah. Hal ini bisa terjadi karena responden non muslim tidak</p>
--	--	--	--

			<p>mengetahu bagaimana pelayanan di bank syariah, sehingga mereka tidak mampu menjawab pertanyaan mengenai variabel pelayanan dengan tepat.</p> <p>5. Faktor <i>Profit Sharing</i>, tidak korelasi signifikan terhadap minat non muslim menjadi nasabah di BRI Syariah Kantor Cabang Pembantu Genteng Banyuwangi. Semakin tinggi <i>profit sharing</i> yang diberikan oleh pihak bank maka minat non muslim menjadi nasabah di Bank Syariah semakin tinggi. Namun hal ini tidak terjadi di BRI Syariah, dimungkinkan karena <i>profit sharing</i> yang diberikan oleh BRI Syariah Cabang Pembantu Genteng Banyuwangi kepada nasabah non muslim kurang tinggi, sedangkan <i>profit sharing</i> antara pihak bank dengan nasabah sudah sesuai dengan prinsip syariah.</p>
--	--	--	---

6	Evi Yupitri dan Raina Linda sari (2012)	Analisis Faktor-Faktor yang mempengaruhi Non Muslim Menjadi Nasabah Bank Syariah Mandiri di medan	<p>Hasil penelitian tentang pengaruh fasilitas, promosi dan produk Bank Syariah Mandiri terhadap pemilihan nasabah non muslim menjadi nasabah bank syariah mandiri kesimpulan dari penelitian ini yaitu :</p> <p>variabel fasilitas memiliki pengaruh yang sedang yaitu 0,469 terhadap nasabah non muslim untuk menjadi nasabah di Bank Syariah Mandiri. Variabel Promosi memiliki pengaruh yang kuat sebesar 0,730 terhadap nasabah non muslim untuk menjadi nasabah bank syariah mandiri. Variabel produk memiliki pengaruh yang kuat yaitu 0,529 terhadap nasabah non muslim untuk menjadi nasabah Bank Syariah Mandiri.</p>
---	---	---	---

C. Kerangka Konseptual

Dalam penelitian ini, digambarkan hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Dimana variabel independen dalam penelitian ini yaitu Pelayanan (X1), Lokasi (X2), dan Produk (X3) sedangkan variabel dependent dalam penelitian ini yaitu Keputusan Nasabah Non Muslim (Y)



Gambar 2.1

Kerangka Pikir

D. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara dari rumusan masalah. Hipotesis dapat diartikan sebagai hubungan yang diperkirakan secara logis diantara dua variabel atau lebih variabel dan diungkapkan dalam bentuk pernyataan yang dapat diuji (sekaran, 2006:135). Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka hipotesis yang diajukan sebagai berikut :

1. Pengaruh Pelayanan terhadap keputusan non muslim menjadi nasabah di Bank Syariah Mandiri

Dalam *Theory of Planned Behavior* adalah faktor sosial dan merupakan norma subjektif, yang mengacu pada perasaan seseorang tentang cara dia mempersepsikan tekanan dari lingkungan untuk berbuat atau tidak berbuat sesuatu atau nilai normatif yang berlaku di masyarakat (Ajzen, 1991). Dimana Pelayanan yaitu suatu kegiatan yang bersifat menolong menyediakan segala apa yang diperlukan orang lain atau konsumen dengan penampilan produk yang sebaik-baiknya sehingga diperoleh kepuasan pelanggan dan usaha pembelian yang berulang-ulang.

H₁ : Pelayanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan non muslim menjadi nasabah di Bank Syariah Mandiri

2. Pengaruh Lokasi terhadap keputusan non muslim menjadi nasabah di Bank Syariah Mandiri

Dalam *Theory of Planned Behavior* adalah faktor persepsi tentang kemampuan seseorang dalam mengendalikan perilaku yang akan dikerjakan. Persepsi tersebut ditentukan oleh keyakinan seseorang untuk mengendalikan faktor-faktor yang menghambat ataupun yang mendorong perilaku (Ajzen, 1991).

Menurut Kasmir lokasi bank adalah tempat dimana diperjual belikannya produk perbankan dan pusat pengendalian perbankan. Penentuan lokasi suatu cabang merupakan salah satu kebijakan yang sangat penting.

Penentuan lokasi sangat penting agar nasabah mudah menjangkau setiap lokasi bank yang ada. Lokasi yang tidak strategis akan mengurangi minat nasabah untuk menjalin hubungan dengan bank.

Berdasarkan kajian pustaka, maka hipotesis dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

H₂ : Lokasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan non muslim menjadi nasabah di Bank Syariah Mandiri

3. Pengaruh Produk terhadap keputusan non muslim menjadi nasabah di Bank Syariah Mandiri

Dalam *Theory of Planned Behavior* menyatakan bahwa keinginan berperilaku seseorang merupakan faktor yang menentukan perilaku seseorang untuk melakukan suatu tindakan (Ajzen, 2001). Yang paling utama untuk menarik perhatian dan minat nasabah adalah keunggulan dan berbagai macam produk yang dimiliki. Keunggulan ini harus dimiliki jika dibandingkan dengan produk lain dan untuk memberikan keunggulan, maka bank perlu melakukan strategi produk. Produk yang terdapat di Bank Syariah berbagai macam seperti produk penghimpun dana, produk penyaluran dana, dan produk jasa.

Berdasarkan kajian pustaka dan penelitian sebelumnya, maka hipotesis dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

H₃ : Produk berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan non muslim menjadi nasabah di Bank Syariah Mandiri

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif deskriptif. Menurut Mohammad Nasir (2003:54) menyatakan bahwa metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti suatu kelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki. Penelitian asosiatif yang dimaksudkan dalam penelitian ini yaitu ada tidaknya pengaruh yang signifikan antara pelayanan, lokasi dan produk terhadap keputusan non muslim menjadi nasabah di Bank Syariah Mandiri Cabang Gowa.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan pada Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pembantu Gowa yang beralamat Jalan Sultan Hasanuddin No. 40, Pandang-pandang, Kec. Somba Opu Kab. Gowa selama 2 (dua) bulan antara bulan Juni-Juli 2019

C. Definisi Operasional Variabel dan Pengukuran

Penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu variabel independen (X) yang terdiri dari Pelayanan, Lokasi, dan Produk. Sedangkan variabel dependen (Y)

adalah keputusan nasabah non muslim menjadi nasabah di Bank Syariah Mandiri

Cabang Gowa. Berikut tabel indikator dan skala pengukuran dalam penelitian ini :

Tabel 3.1

Tabel Indikator dan skala pengukuran

Variabel Independen	Indikator	Skala Pengukuran	Instrumen
Pelayanan (X1)	1. Pegawai terampil dan sopan dalam melayani	Likert	Kuesioner
	2. Penampilan menarik	Likert	Kuesioner
	3. Antrian cepat	Likert	Kuesioner
	4. Keamanan dan kenyamanan	Likert	Kuesioner
Lokasi (X2)	1. Lokasi yang strategis	Likert	Kuesioner
	2. Lokasi dekat dengan kantor lain	Likert	Kuesioner
	3. Lokasi dekat dengan pusat perbelanjaan	Likert	Kuesioner
	4. Lokasi dekat dengan tempat tinggal nasabah	Likert	Kuesioner
Produk (X3)	1. Produk mudah dipahami	Likert	Kuesioner
	2. Kualitas Produk	Likert	Kuesioner
	3. Produk beraneka ragam	Likert	Kuesioner
	4. Sesuai dengan kebutuhan	Likert	Kuesioner
Variabel Dependen (Y)	Indikator	Skala Pengukuran	Instrumen
Keputusan Nasabah (Y)	1. Dari dalam individu sendiri	Likert	Kuesioner
	2. Saran kepada orang lain agar bertransaksi di bank syariah	Likert	Kuesioner

Sumber: Machmud, A., dan Rukmana (2010:12)

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2012:80). Dalam penelitian ini populasi adalah masyarakat non Muslim yang menjadi nasabah pada Bank Syariah Mandiri Cabang Gowa. Jumlah keseluruhan nasabah non muslim di Bank Syariah Mandiri sebanyak 148 orang.

2. Sampel

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik *probability sampling* dengan cara *simple random sampling*. *Probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel penelitian. *Simple random sampling* adalah teknik pengambilan anggota sampel dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Kriteria dalam penelitian ini adalah non Muslim yang menjadi nasabah di Bank Syariah Mandiri Cabang Gowa dan responden memiliki informasi yang cukup diteliti. Penulis berhasil bertemu nasabah non muslim yang dijadikan responden penelitian sebanyak 32 orang secara acak.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data dan bahan yang diperlukan dalam penelitian ini adalah

1. Dokumentasi

Sugiyono (2010:240) menjelaskan bahwa dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Teknik dokumentasi merupakan suatu proses pengumpulan data yang mendukung penelitian. Dokumentasi dalam penelitian ini antara lain data-data atau dokumen dari Bank Syariah Mandiri Cabang Gowa.

2. Wawancara (*interview*)

Pada penelitian ini wawancara digunakan untuk wawancarai staff umum, *customer service*, serta teller pada bank Syariah Mandiri cabang Gowa yang diperlukan untuk mendapatkan informasi terkait mengenai produk, jumlah nasabah non muslim dan data-data lainnya yang relevan dengan penulis dengan cara bertatap muka langsung dengan pihak Bank Syariah Mandiri Cabang Gowa.

3. Kuesioner

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif yang dapat berupa kata-kata antara lain:

Sangat Setuju (SS) = 5

Setuju (S) = 4

Ragu-ragu (RG) = 3

Tidak Setuju (TS) = 2

Sangat Tidak Setuju (STS) = 1

F. Teknik Analisis

Metode analisis data yaitu dengan menggunakan statistik deskriptif, uji kualitas data, uji asumsi klasik dan uji hipotesis. Penelitian ini menggunakan program pengolahan data yaitu SPSS versi 20 data dianalisis dengan menggunakan alat analisis yang terdiri dari :

1. Uji Instrumen Data

Untuk melakukan instrument data atas data primer ini, maka peneliti menggunakan uji validitas dan reliabilitas

a. Uji Validitas

Untuk mengetahui apakah instrument tersebut valid, maka dilakukan Uji Validitas dengan menggunakan analisis kesahihan butir. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Pengujian menggunakan dua sisi dengan taraf signifikan 0,05. Kriteria pengujian adalah sebagai berikut :

- Jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ (uji 2 sisi dengan sig. 0,05) maka instrument atau item-item pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total dapat dinyatakan valid

- Jika $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ (uji 2 sisi dengan sig. 0,05) maka instrumen atau item-item pertanyaan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total dapat dinyatakan tidak valid. (Priyatno, 2010:94)

b. Uji Reliabilitas

Dalam penelitian ini pengujian reliabilitas akan menggunakan SPSS 20, peneliti juga menggunakan batasan nilai *Cronbach Alpha* sebesar 0,60. Jika nilai pada hasil *Cronbach Alpha* lebih dari 0,60 maka hasil penelitian tersebut dinyatakan reliabel, sebaliknya apabila nilai pada hasil *Cronbach Alpha* lebih kecil dari 0,60 maka hasil penelitian tersebut tidak reliabilitas.

2. Uji Asumsi Klasik

Uji ini digunakan untuk melihat ada tidaknya penyimpangan asumsi model klasik yang meliputi uji normalitas, uji multikolinieritas dan uji heteroskedastisitas.

a. Uji normalitas

Uji normalitas merupakan uji yang dilakukan untuk melihat apakah dalam model regresi, variabel dependen dan variabel independen atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak (Ghozali, 2011:160).

Untuk menguji normalitas dalam penelitian ini menggunakan *kolmogrof-Smirnov*. Hipotesis yang dapat dibuat sebagai berikut :

H₀ : Variabel residul terdistribusi normal

H_A : Variabel residul tidak terdistribusi normal

Pengambilan keputusan

Jika probabilitas lebih besar dari 0,05 maka H_0 diterima

Jika probabilitas lebih kecil dari 0,05 maka H_A ditolak

b. Uji Multikolonieritas

Tujuan Multikolonieritas yaitu untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen.. Uji multikolonieritas dapat dilihat dari *Variance Inflation Factor (VIF)* dan nilai *tolerance*. Kedua ukuran ini menunjukkan sikap variabel independen manakah yang dijelaskan variabel independen lainnya.

Multikolinieritas terjadi jika nilai *tolerance* $\leq 0,10$ atau sama dengan $VIF \geq 10$. Jika nilai VIF tidak ada yang melebihi 10, maka dapat dikatakan bahwa multikolonieritas yang terjadi jika tidak berbahaya atau lolos uji multikolinieritas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah menguji terjadinya perbedaan *variance* residul suatu periode pengamatan ke periode pengamatan yang lain. Cara memprediksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dengan pola gambar *scatterplot*, regresi yang tidak terjadi heteroskedastisitasnya yaitu.

- 1) Titik-titik data menyebar di atas dan di bawah atau disekitar angka nol
- 2) Titik-titik data tidak mengumpul diatas atau dibawah saja

3) Penyebaran titik-titik data tidak boleh membentuk pola bergelombang, melebar kemudian menyempit dan melebar kembali.

4) Penyebaran titik-titik data tidak berpola

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi.

Mendeteksi autokorelasi dengan Run Test :

H₀ : residul (res_1) random (acak)

H_A : residul (res_1) tidak random

3. Uji Hipotesis penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode regresi linier berganda yaitu hubungan secara linier antara dua atau lebih variabel indepen (X_1, X_2, \dots, X_n) dengan variabel dependen (Y). Analisis ini untuk mengetahui hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Data yang digunakan biasanya berskala interval atau rasio. Dengan rumus sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Dimana :

Y = Variabel dependen (Keputusan Nasabah Non Muslim)

X1 = Variabel independen (Pelayanan)

X2 = Variabel independen (Lokasi)

X3 = Variabel independen (Promosi)

A = Konstanta yaitu (nilai Y bila $X_1, X_2, X_3 = 0$)

b = koefisien regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan)

e = Error

a. Uji Koefisien Regresi Parsial (Uji t)

Uji t adalah pengujian koefisien regresi parsial individual yang digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen (X) secara individual mempengaruhi variabel dependen (Y) (Sugiyono, 2013).

Kesimpulan :

Jika $\text{sig} \geq 0,05$ maka H_0 diterima

Jika $\text{sig} \leq 0,05$ maka H_0 ditolak

b. Uji Koefisien Regresi Secara Bersama-sama (Uji F)

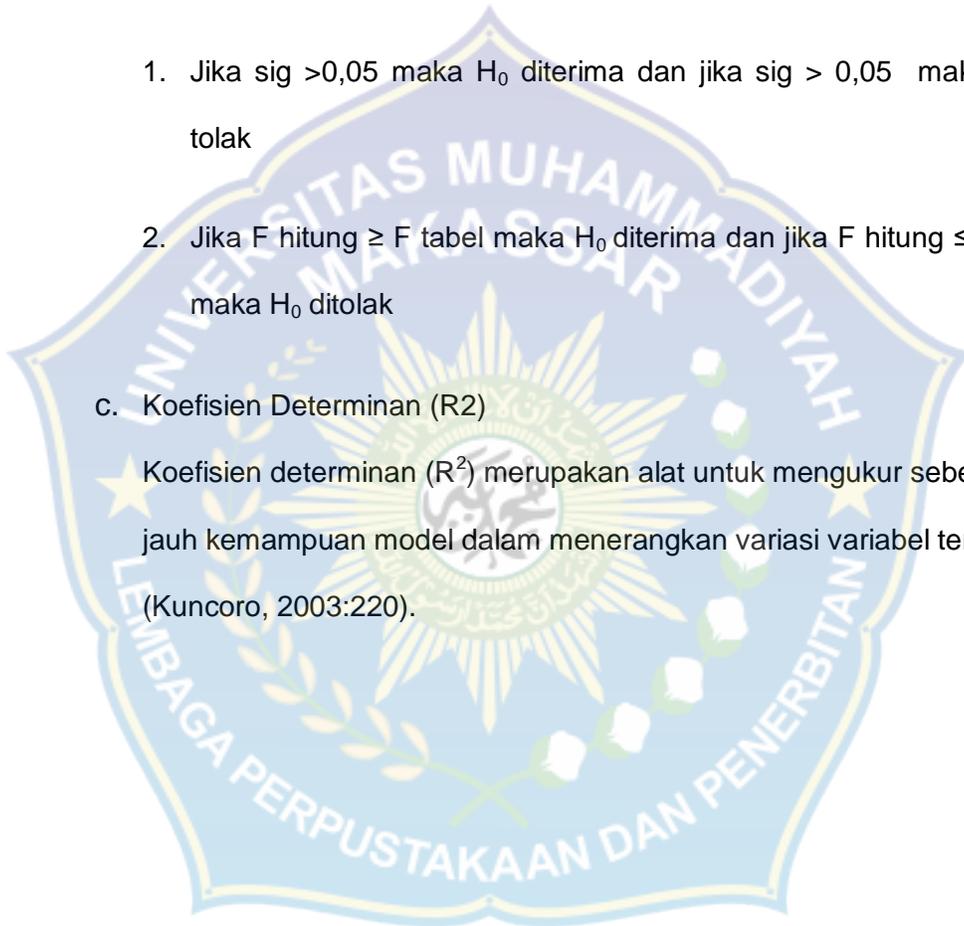
Uji F adalah pengujian signifikan persamaan yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas (X_1 , X_2 , X_3) secara bersama-sama terhadap variabel tidak bebas (Y)

Kesimpulan :

1. Jika $\text{sig} > 0,05$ maka H_0 diterima dan jika $\text{sig} > 0,05$ maka H_0 ditolak
2. Jika $F \text{ hitung} \geq F \text{ tabel}$ maka H_0 diterima dan jika $F \text{ hitung} \leq F \text{ tabel}$ maka H_0 ditolak

c. Koefisien Determinan (R^2)

Koefisien determinan (R^2) merupakan alat untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat (Kuncoro, 2003:220).



BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Perusahaan

1. Sejarah Bank Syariah Mandiri

Kehadiran Bank Syariah Mandiri sejak tahun 1999, sesungguhnya merupakan hikmah pasca krisis ekonomi dan moneter 1997-1998. Sebagaimana diketahui, krisis ekonomi dan moneter sejak juli 1997, yang disusul dengan krisis multi dimensi termasuk di panggung politik nasional, telah menimbulkan berbagai dampak negatif yang sangat hebat terhadap seluruh sendi kehidupan masyarakat, tidak terkecuali dunia usaha. Dalam kondisi tersebut industri perbankan nasional yang didominasi oleh bank-bank konvensional mengalami krisis luar biasa. Pemerintah akhirnya mengambil tindakan dengan merakapitalisasi sebagian bank-bank Indonesia.

Salah satu bank konvensional, PT. Bank Susila Bakti (BSB) yang dimiliki oleh yayasan kesejahteraan pegawai PT. Bank Dagang Negara dan Mahkota Prestasi juga terkena dampak krisis BSB. BSB berusaha keluar dari situasi tersebut dengan cara melakukan upaya merger dengan beberapa bank lain serta mengundang investor asing.

Pada saat bersamaan, pemerintah melakukan penggabungan atau merger empat bank (Bank Dagang Negara, Bank Bumi Daya, Bank Exim dan Bank Bapindo) menjadi satu bank bernama PT. Bank Mandiri

(Persero) pada tanggal 31 Juli 1999. Kebijakan penggabungan tersebut juga menempatkan dan menetapkan PT. Bank Syariah Mandiri (Persero) Tbk, sebagai pemilik mayoritas baru BSB.

Sebagai tindak lanjut keputusan merger, Bank Mandiri melakukan konsolidasi serta membentuk Tim Pengembangan Perbankan Syariah. Pembentukan tim ini untuk mengembangkan layanan perbankan syariah di kelompok perusahaan Bank Mandiri, sebagai respon atas diberlakukannya UU No. 10 tahun 1998, yang memberi peluang bank umum untuk melayani transaksi syariah (*dual banking system*).

Tim Pengembangan Perbankan Syariah memandang bahwa pemberlakuan UU tersebut merupakan momentum yang tepat untuk melakukan konversi PT Bank Susila Bakti dari Bank Konvensional menjadi Bank Syariah. Oleh karenanya, Tim Pengembangan Perbankan Syariah segera mempersiapkan sistem dan infrastrukturnya, sehingga kegiatan usaha BSB berubah dari bank konvensional menjadi bank yang beroperasi dengan prinsip syariah dengan nama PT Bank Syariah Mandiri sebagaimana tercantum dalam Akta Notaris : Sutjipto, SH, No.23 tanggal 8 September 1999. Perubahan kegiatan usaha BSB menjadi bank umum syariah dikukuhkan oleh Gubernur Bank Indonesia melalui SK Gubernur BI No. 1/24/KEP.BI/1999, 25 Oktober 1999. Selanjutnya, melalui surat keputusan Deputi Gubernur Senior Bank Indonesia No. 1/1/KEP.DGS/1999, BI menyetujui perubahan nama sehingga menjadi PT Bank Syariah Mandiri. Menyusul pengukuhan dan pengakuan legal

tersebut, PT Bank Syariah Mandiri secara resmi mulai beroperasi sejak Senin tanggal 25 Rajab 1420 H atau tanggal 1 November 1999

PT Bank Syariah Mandiri hadir, tampil dan tumbuh sebagai bank yang mampu memadukan idealisme usaha dengan nilai-nilai rohani, yang melandasi kegiatan operasionalnya. Harmoni antara idealis usaha dan nilai-nilai rohani inilah yang menjadi salah satu keunggulan Bank Syariah Mandiri dalam kiprahnya di perbankan Indonesia. BSM hadir untuk bersama membangun Indonesia menuju Indonesia yang lebih baik.

Bank Syariah Mandiri tumbuh sebagai bank yang mampu memadukan keduanya, yang melandasi kegiatan operasionalnya. Harmonisasi idealisme usaha dan nilai-nilai spiritual inilah yang menjadi salah satu keunggulan Bank Syariah Mandiri dalam kiprahnya di perbankan Indonesia. Per Desember 2017 Bank Syariah Mandiri memiliki 737 kantor layanan di seluruh Indonesia, dengan akses lebih dari 196.000 jaringan ATM.

2. Visi dan Misi perusahaan

Visi

“Bank Syariah Terdepan dan Modern”

a. Untuk nasabah

BSM merupakan bank pilihan yang memberikan manfaat, menenteramkan dan memakmurkan.

b. Untuk Pegawai

BSM merupakan bank yang menyediakan kesempatan untuk beramanah sekaligus bekarir professional.

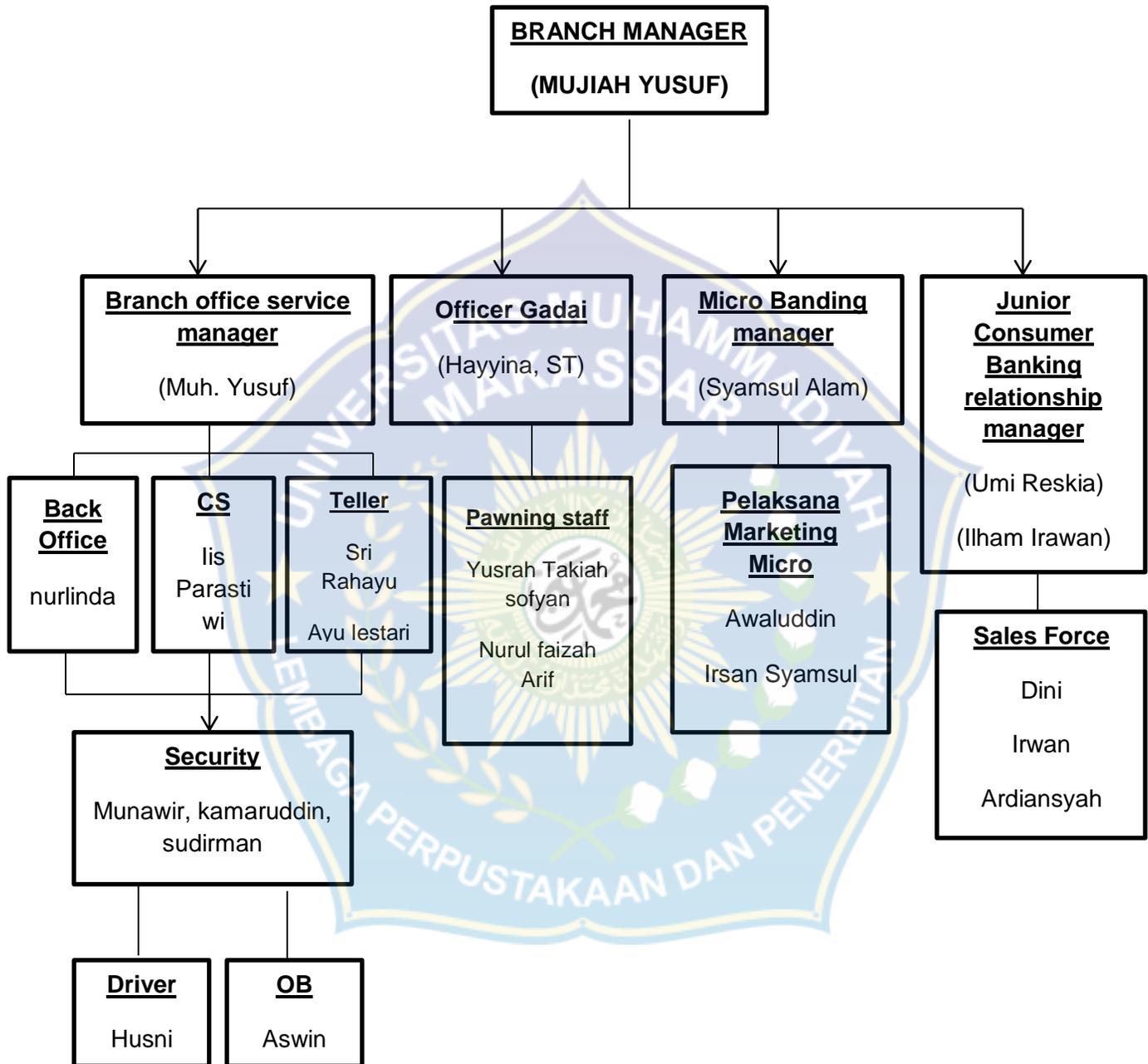
c. Untuk Investor

Institusi keuangan syariah Indonesia yang terpercaya yang terus memberikan value berkesinambungan.

Misi

- a. Mewujudkan pertumbuhan dan keuntungan di atas rata-rata industry yang berkesinambungan.
- b. Meningkatkan kualitas produk dan layanan berbasis teknologi yang melampaui harapan nasabah.
- c. Mengutamakan penghimpunan dana murah dan penyaluran pembiayaan pada segmen ritel.
- d. Mengembangkan bisnis atas dasar nilai-nilai syariah universal.
- e. Mengembangkan manajemen talenta dan lingkungan kerja yang sehat.
- f. Meningkatkan kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan.

3. Struktur Organisasi Bank Syariah Mandiri Cabang Gowa



Gambar 4.1

Struktur Oraganisasi

Job description:

a. Branch Manager :

- 1) Mengawasi serta melakukan koordinasi kegiatan operasional
- 2) Memimpin kegiatan pemasaran dalam perbankan
- 3) Memonitor kegiatan operasional perusahaan
- 4) Memantau prosedur operasional manajemen resiko
- 5) Melakukan pengembangan kegiatan operasional
- 6) Observasi atas kinerja karyawan
- 7) Memberikan solusi terhadap semua masalah
- 8) Memberi penilaian terhadap kinerja karyawan.

b. Branch Office service Manager:

- 1) memverifikasikan seluruh data kegiatan operasional di banking hall
- 2) menyetujui administrasi segala transaksi yang ada di banking hall sebelum di laporkan ke branch manager.

Branch officer service manager membawahi beberapa unit di antaranya yaitu:

- 1) Back office bertanggung jawab untuk mengurus laporan-laporan atau dokumen yang berkaitan dengan transaksi nasabah.
- 2) CS (Customer Service) bertugas melayani pembukuan dan penutupan rekening, menjelaskan produk ke nasabah serta memasukan data dokumen nasabah ke system.
- 3) Teller bertugas melayani transaksi tunai dan non tunai serta melakukan pengisian uang di mesin ATM Bank Syariah Mandiri

- 4) Security bertanggung atas pengamanan pada Bank Syariah Mandiri Cabang Gowa
 - 5) Driver
 - 6) OB
- c. Officer Gadai bertanggung jawab menganalisa yuridis atas dokumen nasabah dan juga calon debitur, membuat legal drafting, melakukan proses penandatanganan akad kredit, mewakili bank dalam hal adanya permasalahan hukum dengan pihak nasabah. Pawning staff bertanggung jawab atas layanan gadai emas di bank syariah mandiri
 - d. Mikro Banking Manager bertugas atas pencapaian target pembiayaan mikro bank syariah mandiri, micro banking manager membawahi satu unit yaitu Pelaksana Marketing micro yang bertugas membuat akad dan memastikan dokumen pembiayaan telah dilengkapi sebelum pencairan dana, memasarkan produk pembiayaan micro, dan menganalisis produk pembiayaan sebelum dilakukan pencairan.
 - e. Junior Customer Banking Relationship manager bertugas untuk memasarkan pembiayaan serta bertanggung jawab atas pembiayaan tersebut. Junior customer Banking Relationship manager membawahi:
 - a. Sales Force yang bertugas melakukan proses penjualan tertentu agar melayani nasabah dengan baik.

4. Produk dan Jasa Bank Syariah Mandiri

Produk tabungan Bank Syariah Mandiri antara lain :

- a. Tabungan BSM, merupakan tabungan harian yang menggunakan mata uang rupiah. Rekening ini berdasarkan sistem akad *mudharabah muthlaqah*. Nasabah bisa memilih dengan fitur ATM atau tanpa menggunakan ATM.
- b. Tabungan BSM Simpatik, produk Bank Syariah Mandiri yang ini hampir sama dengan tabungan BSM. Tabungan BSM simpatik menggunakan sistem *wadhi'ah* dan hanya ditujukan perorangan saja.
- c. TabunganKu BSM, merupakan program pemerintah untuk meningkatkan gemar menabung pada masyarakat. TabunganKu tersebar di seluruh bank di Indonesia, termasuk juga di Mandiri. Namun keduanya memiliki perbedaan yaitu setoran awal yang lebih ringan khususnya untuk bank syariah
- d. Tabungan Berencana BSM, tabungan berjangka yang memberikan nisbah bagi hasil berjenjang serta kepastian pencapaian target dana yang telah ditetapkan.
- e. Tabungan Investa Cendekia BSM, jenis produk Bank Syariah Mandiri yang satu ini menggunakan dasar prinsip *mudharabah muthlaqah*. Rekening ini sangat cocok dipilih jika untuk keperluan pendidikan anak-anak. Merupakan tabungan berjangka dengan setoran bulanan tetap.

- f. Tabungan Kurban BSM, merupakan produk Tabungan Kurban BSM yang tentu tabungan ini cocok bagi anda yang merencanakan ibadah kurban dan aqiqah.
- g. Tabungan Pensiun BSM, produk ini merupakan hasil kerjasama BSM dengan PT Taspen yang diperuntukkan bagi pensiunan pegawai negeri Indonesia. Akad dasarnya *mudharabah muthlaqah*.
- h. Tabungan Dolar BSM, produk Bank Syariah Mandiri ini seperti tabungan harian biasa. Perbedaannya cuma mata uang yang digunakannya yaitu dolar.

Produk pembiayaan Bank Syariah Mandiri antara lain :

- a. Pembiayaan Implan, pembiayaan konsumen dalam valuta rupiah yang diberikan oleh bank kepada karyawan tetap perusahaan yang pengajuannya dilakukan secara massal (kelompok).

Pembiayaan implan dapat mengakomodir kebutuhan pembiayaan bagi para karyawan perusahaan, misalnya dalam hal perusahaan tersebut tidak memiliki koperasi karyawan belum berpengalaman dalam kegiatan simpan pinjam, atau perusahaan dengan jumlah karyawan terbatas.

- b. Pembiayaan kepada pensiunan, merupakan penyaluran fasilitas pembiayaan consumer (termasuk untuk pembiayaan multiguna) kepada para pensiunan, dengan pembayaran angsuran dilakukan melalui pemotongan uang pension langsung yang diterima oleh bank setiap bulan (pensiunan bulanan).

- c. Pembiayaan griya adalah pembiayaan jangka pendek, menengah, atau panjang untuk membiayai pembelian rumah tinggal (konsumer), baik baru maupun bekas, di lingkungan *developer* dengan sistem *murabahah*.
- d. BSM Pembiayaan Kendaraan Bermotor (PKB) merupakan pembiayaan untuk pembelian kendaraan bermotor dengan sistem *murabahah*. Pembiayaan yang dapat dikategorikan sebagai PKB adalah jenis kendaraan mobil dan kondisi kendaraan baru.
- e. Gadai emas, merupakan produk pembiayaan atas dasar jaminan berupa emas sebagai salah satu alternatif memperoleh uang tunai dengan cepat.
- f. Pembiayaan Mikro Umrah BSM adalah pembiayaan yang diberikan untuk memfasilitasi kebutuhan biaya perjalanan umrah.
www.syariahmandiri.co.id

B. Gambaran Umum Responden

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *simple random sampling*. Sampling yang diperoleh sebanyak 32 responden yaitu dengan kriteria masyarakat non Muslim dengan usia lebih dari 20 tahun sampai dengan kurang dari 40 tahun dan menggunakan jasa dan produk perbankan syariah.

1. Jenis kelamin

Adapun data mengenai jenis kelamin responden non Muslim di Bank Syariah Mandiri Cabang Gowa pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 4.1

Tabel responden berdasarkan jenis kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase %
1	Laki-laki	13	40,63 %
2	Perempuan	19	59,37 %
Total		32	100 %

Sumber: Data Primer diolah, 2019

Berdasarkan pada tabel 4.1 diatas dapat diketahui tentang jenis kelamin nasabah non Muslim Bank Syariah Mandiri Cabang Gowa yang diambil sebagai responden. Jenis kelamin yang paling banyak adalah jenis kelamin perempuan berjumlah 19 atau sebesar 59,37% dan Laki-laki berjumlah 40,63%.

2. Usia Responden

Data mengenai umur responden pada penelitian ini peneliti ini mengelompokkan menjadi empat kategori, yaitu kurang dari 20 tahun, 20-30 tahun, 31-40 dan diatas 40 tahun. Data mengenai umur responden pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 4.2

Tabel responden berdasarkan Usia:

No	Usia	Jumlah	Presentase (%)
1	< 20 tahun	0	0%
2	20-30 tahun	12	37,5%
3	31-40 tahun	16	50%
4	>40 tahun	4	12,5%
Total		32	100%

Sumber: Data Primer diolah, 2019

Berdasarkan tabel 4.2 diatas dapat dilihat bahwa responden yang berusia kurang dari 20 tahun berjumlah 0 atau 0% responden yang berusia

antara 20-30 tahun berjumlah 12 orang atau sebesar 37,5%, responden yang berusia antara 31-40 tahun berjumlah 16 orang atau sebesar 50% responden dan responden yang berusia diatas 40 tahun berjumlah 4 orang atau sebesar 12,5%. Dari keterangan diatas menunjukkan bahwa sebagian besar responden yang diambil berusia 31-40 tahun.

3. Agama

Tabel 4.3

Tabel responden berdasarkan Agama :

No	Agama	Jumlah	Presentase (%)
1	Protestan	18	56,25%
2	Katolik	12	37,5%
3	Budha	0	0%
4	Hindu	0	0%
5	Kong Hu Cu	2	6,25%
Total		32	100%

Sumber: Data Primer diolah, 2019

Berdasarkan tabel 4.3 diatas dapat menunjukkan bahwa agama yang dianut oleh nasabah responden sebagian besar adalah Protestan berjumlah 18 orang atau sebesar 56,25%, reponden yang beragama Katolik berjumlah 12 orang atau sebesar 37,5% dan responden yang beragama Kong Hu Cu 2 orang atau sebesar 6,25%.

C. Analisis Data

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Uji Validitas

Pengukuran valid tidaknya suatu item atau butir pertanyaan yang terdapat pada angket, dilakukan dengan cara membandingkan r_{hitung} dengan r_{tabel} . Dimana taraf signifikan yang digunakan adalah 0,05 atau

5% dengan $n=32$ sehingga r_{tabel} dalam penelitian ini adalah $r(0,05;32-2) = 0,349$.

Untuk mengetahui tingkat validitas angket tersebut, maka dilakukan terlebih dahulu perhitungan statistik dengan menggunakan SPSS 20. Adapun hasil output dapat dilihat dalam tabel berikut :

Tabel 4.4

Uji validitas Variabel X1, X2, dan X3

Variabel	Item Pertanyaan	R_{hitung}	R_{tabel}	Kesimpulan
X1 (pelayanan)	Item 1	0,745	0,349	Valid
	Item 2	0,726	0,349	Valid
	Item 3	0,807	0,349	Valid
	Item 4	0,647	0,349	Valid
X2 (Lokasi)	Item 1	0,817	0,349	Valid
	Item 2	0,905	0,349	Valid
	Item 3	0,870	0,349	Valid
	Item 4	0,626	0,349	Valid
X3 (Produk)	Item 1	0,856	0,349	Valid
	Item 2	0,745	0,349	Valid
	Item 3	0,896	0,349	Valid
	Item 4	0,845	0,349	Valid

Sumber : Data Primer Diolah, 2019

Berdasarkan tabel 4.4 diatas, secara keseluruhan item pertanyaan pada semua variabel X_1 , X_2 , X_3 dapat dinyatakan valid karena seluruh item pernyataan memiliki r_{hitung} yang lebih besar dari r_{tabel} yaitu 0,349.

Tabel 4.5

Uji Validitas Variabel Y

Variabel	Item Pertanyaan	R _{hitung}	R _{tabel}	Kesimpulan
Y (Keputusan Nasabah)	Item 1	0,857	0,349	Valid
	Item 2	0,891	0,349	Valid

Sumber : Data Primer diolah 2019

Berdasarkan tabel 4.5 diatas, secara keseluruhan item pernyataan pada variabel Y dapat dinyatakan valid karena seluruh item pernyataan memiliki nilai r_{hitung} yang lebih besar dari r_{tabel} yaitu 0,349.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Untuk mengukur reliabilitas dengan menggunakan statistik *Cronbach Alpha* (α). Suatu variabel dikatakan reliable apabila memiliki *Cronbach Alpha* lebih dari 0,6 > (0,6).

Hasil pengujian reliabilitas instrumen menggunakan alat bantu oleh statistik SPSS 20. Adapun hasil output sebagai berikut :

Tabel 4.6

Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Reliability coefficients	Cronbach Alpha	Kesimpulan
X1	4 item	0,710	Reliabel
X2	4 item	0,814	Reliabel
X3	4 item	0,848	Reliabel
Y	2 item	0,688	Reliabel

Sumber : Data Primer diolah, 2019

Dari tabel diatas diketahui bahwa masing-masing variabel memiliki *Cronbach Alpha* lebih dari 0,60 sehingga dapat disimpulkan bahwa semua variabel yakni X_1 , X_2 , X_3 dan Y dinyatakan Reliabel.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah data yang disajikan untuk dianalisis lebih lanjut berdistribusi normal atau tidak. Untuk mengujinya dapat digunakan uji *Kolmogorov Smirnov* satu arah. Pengambilan kesimpulan untuk menentukan apakah data yang diuji berdistribusi normal atau tidak dengan menentukan nilai signifikannya. Jika signifikann $> 0,05$ maka berdistribusi normal dan sebaliknya jika $< 0,05$ maka variabel tidak berdistribusi normal.

Tabel 4.7

Hasil Uji Kolmogorov Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		32
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	.58773981
Most Extreme Differences	Absolute	.123
	Positive	.123
	Negative	-.073
Kolmogorov-Smirnov Z		.698
Asymp. Sig. (2-tailed)		.715

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan hasil siatas diketahui bahwa nilai signifikan sebesar $0,715 > 0,05$ dapat disimpulkan bahwa data yang diuji berdistribusi normal.

b. Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas untuk mengetahui ada tidaknya variabel independen dalam satu model. Kemiripan antar variabel independen akan mengakibatkan korelasi sangat kuat. Jika *VIF* yang dihasilkan diantara 1-10 maka tidak terjadi multikorelasi.

Tabel 4.8

Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

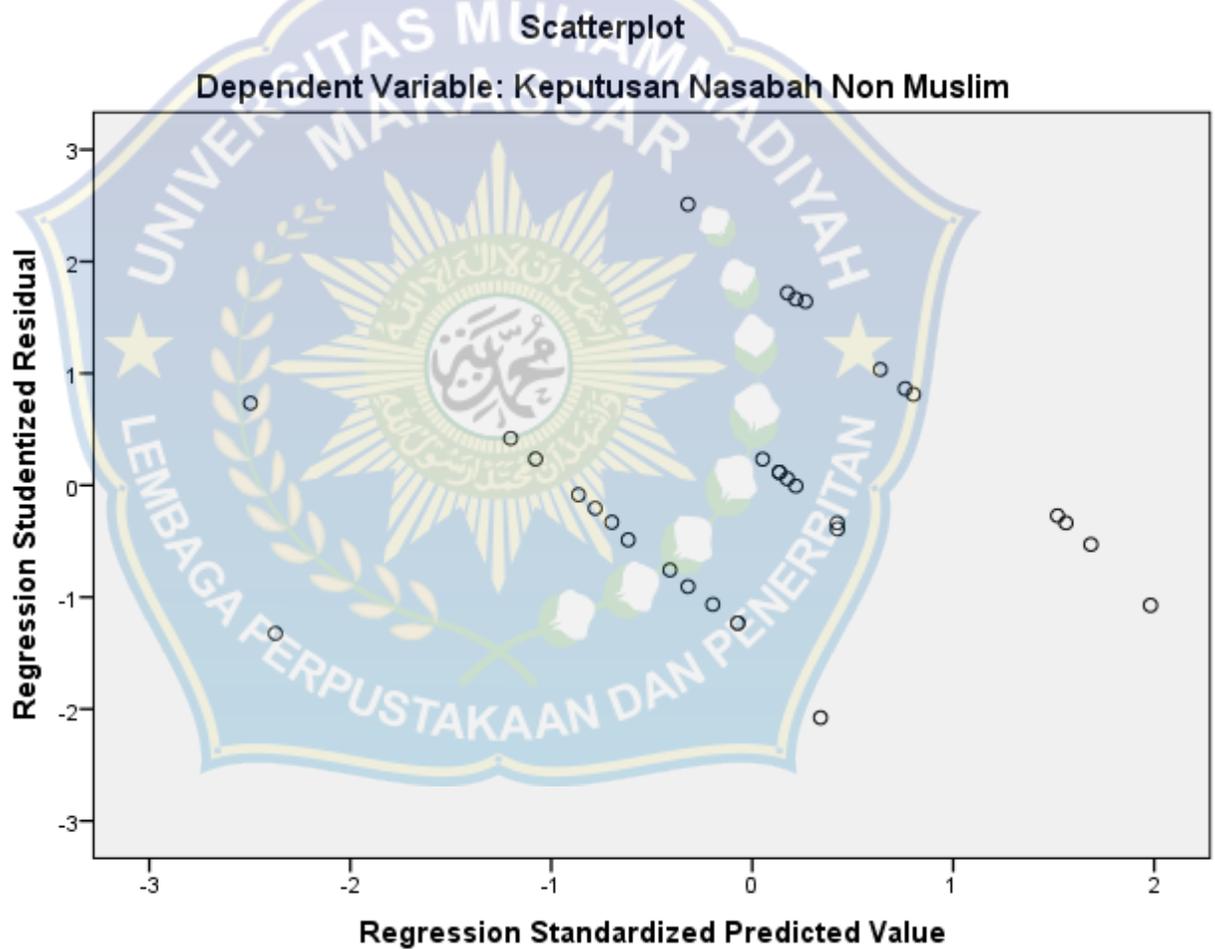
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	1.867	2.417		.772	.446	
	Pelayanan	-.109	.066	-.174	-1.658	.109	.998
	Lokasi	.517	.076	.840	6.788	.000	.717
	Produk	.036	.072	.063	.507	.616	.718

a. Dependent Variable: Keputusan Nasabah Non Muslim

Berdasarkan data *output* diatas maka dapat diketahui bahwa tolerance lebih dari 0,10 sementara nilai *VIF* lebih kecil dari 10,00 sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinieritas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas yaitu uji untuk mendeteksi heteroskedastisitas dapat melalui grafik *Scatterplot* deteksinya dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik sumbu X dan Sumbu Y menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y. seperti terlihat pada gambar dibawah ini :



Gambar 4.2

3. Teknik Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda dilakukan untuk meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen, bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor predictor dimanipulasi nilainya. Dalam penelitian ini diketahui bahwa $n = 32$ pada tingkat signifikan 5%. Pada tingkat kesalahan ($\alpha = 0,05$) dengan menggunakan 2 sisi diperoleh nilai t_{tabel} (TINV(0,05;31) sebesar 2,039 sedangkan t_{hitung} dari variabel X_1 (Pelayanan), X_2 (Lokasi) dan X_3 (Produk) adalah sebagai berikut :

Tabel 4.9

Hasil Uji Regresi Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.867	2.417		.772	.446
	Pelayanan	-.109	.066	-.174	-1.658	.109
	Lokasi	.517	.076	.840	6.788	.000
	Produk	.036	.072	.063	2.507	.016

Berdasarkan pada tabel maka persamaan regresi yang didapatkan dari hasil perhitungan adalah sebagai berikut :

$$Y = 1.867 - 0,109 X_1 + 0,517 X_2 + 0,36 X_3 + e$$

Dimana :

Y = Variabel keputusan Nasabah Non Muslim

X_1 = Variabel Pelayanan

X_2 = Variabel Lokasi

X_3 = Variabel Produk

Berdasarkan data regresi diatas, dapat dijelaskan sebagai berikut :

- a. Nilai konstanta 1.867 menunjukkan besarnya keputusan nasabah non muslim adalah 1.867 jika variabel Pelayanan (X_1), Lokasi (X_2), Produk (X_3) adalah 0 (nol).
- b. Berdasarkan persamaan regresi menunjukkan bahwa variabel Pelayanan (X_1), mempunyai arah koefisien regresi positif dengan keputusan nasabah non muslim yaitu $b = -0,109$ yang berarti bahwa apabila produk mengalami kenaikan 1% maka keputusan nasabah akan menurun sebesar -10,9% dengan asumsi variabel independen yang lain konstan.
- c. Berdasarkan persamaan regresi menunjukkan bahwa variabel Lokasi (X_2), mempunyai arah koefisien regresi positif dengan keputusan nasabah non muslim yaitu $b = 0,517$ yang berarti bahwa apabila produk mengalami kenaikan 1% maka keputusan nasabah akan meningkat sebesar 51,7% dengan asumsi variabel independen yang lain konstan.
- d. Berdasarkan persamaan regresi menunjukkan bahwa variabel Pelayanan (X_1), mempunyai arah koefisien regresi negatif dengan keputusan nasabah non muslim yaitu $b = 0,306$ yang berarti bahwa apabila produk mengalami kenaikan 1% maka keputusan nasabah akan meningkat sebesar 36% dengan asumsi variabel independen yang lain konstan.

a. Uji T (Partial)

Uji statistik t digunakan untuk mengetahui dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Jika nilai signifikan t_{hitung} lebih kecil dari 0,05 maka dapat dinyatakan bahwa variabel independen secara individu berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. H_0 diterima jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 ditolak. Dalam penelitian ini menggunakan t_{tabel} yang diperoleh dari $df = n-1$ ($32-1 = 31$) dengan taraf signifikan 0,05 diperoleh t_{tabel} sebesar 1,695

Tabel 4.10

Hasil Uji T

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	1.867	2.417	.772	.446	
	Pelayanan	-.109	.066	-.174	-1.658	.109
	Lokasi	.517	.076	.840	6.788	.000
	Produk	.036	.072	.063	2.507	.016

1) Variabel pelayanan

Dari hasil perhitungan didapatkan nilai t_{hitung} sebesar $-1,658 < 1,695$ dengan nilai signifikan $0,109 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_1 ditolak artinya variabel Pelayanan (X_3) tidak berpengaruh dan tidak

signifikan terhadap variabel keputusan nasabah non muslim (Y).

2) Variabel Lokasi

Dari hasil perhitungan didapatkan nilai t_{hitung} sebesar $6,788 > 1,965$ dengan nilai signifikan $0,00 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_2 diterima yang artinya variabel Lokasi (X_2) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan non muslim (Y).

3) Variabel Produk

Dari hasil perhitungan terdapat nilai t_{hitung} sebesar $2,507 > 1,695$ dengan nilai signifikansi $0,016 < 0,05$ maka dapat disimpulkan H_0 di tolak dan H_3 diterima yang artinya variabel Produk (X_3) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan nasabah non muslim (Y)

Berdasarkan tabel menunjukkan variabel Lokasi memiliki beta yang paling tinggi yaitu sebesar 0,517. Artinya variabel Y (Keputusan Nasabah Non Muslim) lebih banyak dipengaruhi oleh variabel X_2 dibandingkan dengan variabel lainnya.

b. Uji F (Simultan)

Uji simultan digunakan untuk mengatur pengaruh variabel bebas secara bersama terhadap variabel terikat dengan menggunakan nilai probabilitas (*sig*). Kriteria pengujian simultan pada penelitian ini yaitu jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka tidak berpengaruh secara simultan antara

variabel independen terhadap variabel dependen sedangkan jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka ada pengaruh secara simultan antara variabel independen dengan variabel dependen. Pengujian simultan pada penelitian ini menggunakan SPSS 20. Hasil uji F dapat dilihat dari ANOVA berikut :

Tabel 4.11

Hasil Uji F (Simultan)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	24.166	3	8.055	21.063	.000 ^b
	Residual	10.709	28	.382		
	Total	34.875	31			

a. Dependent Variable: Keputusan Nasabah Non Muslim

b. Predictors: (Constant), Produk, Pelayanan , Lokasi

Berdasarkan data pada kolom F_{hitung} adalah 21,063 sedangkan nilai F_{tabel} diperoleh nilai df 1 (jumlah variabel) atau $4-1=3$ dan df 2 ($n-k-1$) atau $32-3-1=28$ dan menghasilkan nilai F_{tabel} yaitu 2,94 nilai tersebut menjelaskan bahwa nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 di tolak dan H_4 diterima yang berarti Pelayanan, Lokasi dan Produk secara bersamaan memiliki pengaruh secara simultan terhadap keputusan nasabah non muslim.

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinan (R^2) pada intinya digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model regresi dalam menerangkan variasi variabel dependen.

Tabel 4.12

Hasil Uji Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.832 ^a	.693	.660	.618

a. Predictors: (Constant), Produk, Pelayanan, Lokasi

b. Dependent Variable: Keputusan Nasabah Non Muslim

Berdasarkan hasil uji determinasi pada tabel diatas, besarnya koefisien determinasi atau adjust R^2 adalah 0,660 hal tersebut berarti 66% variabel keputusan nasabah non muslim dapat dijelaskan oleh variabel Pelayanan (X_1), Lokasi (X_2) dan Produk (X_3). Sedangkan sisanya (100% - 66%) adalah 34% dijelaskan oleh variabel lain diluar persamaan tersebut.

4. Pembahasan

1. Pengaruh Variabel Pelayanan (X_1) Terhadap Keputusan Non Muslim Menjadi Nasabah di Bank Syariah (Y) Secara Parsial

Berdasarkan pengujian perbandingan $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $t_{hitung} -1,658 < t_{tabel} 1,965$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak sehingga pelayanan tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan nasabah Non Muslim. Pada

penelitian ini secara parsial variabel pelayanan (X1) tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap keputusan non Muslim menjadi nasabah di Bank Syariah Mandiri Cabang Gowa.

Dalam *Theory of Planned Behavior* adalah faktor sosial dan merupakan norma subjektif, yang mengacu pada perasaan seseorang tentang cara dia mempersepsikan tekanan dari lingkungan untuk berbuat atau tidak berbuat sesuatu atau nilai normatif yang berlaku di masyarakat (Ajzen, 1991)

Hasil Penelitian ini tidak selaras dengan hasil penelitian Evi Yuptri dan Raina Linda Sari dengan hasil variabel Fasilitas Pelayanan memiliki pengaruh yang dengan korelasi sebesar 0,469. Diketahui beberapa perbankan syariah berlomba-lomba memberikan pelayanan yang terbaik untuk nasabahnya hal ini merupakan wujud dari apresiasi perbankan terhadap nasabah yang telah mempercayakan transaksi keuangannya kepada mereka. Namun tidak semua nasabah memebrikan respon yang baik terhadap pelayanan yang diberikan.

2. Pengaruh Variabel Lokasi (X2) Terhadap Keputusan Non Muslim Menjadi Nasabah di Bank Syariah (Y) Secara Parsial

Berdasarkan pengujian perbandingan $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $t_{hitung} 6,788 > t_{tabel} 1,965$ maka H_0 ditolak dan H_2 diterima sehingga tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan nasabah Non Muslim. Pada penelitian ini secara parsial variabel Lokasi (X2) memberikan pengaruh signifikan terhadap keputusan non Muslim (Y). Dalam hal ini keputusan non

Muslim menjadi nasabah di Bank Syariah Mandiri Cabang Gowa didasarkan pada faktor Lokasi.

Dalam *Theory of Planned Behavior* adalah faktor persepsi tentang kemampuan seseorang dalam mengendalikan perilaku yang akan dikerjakan. Persepsi tersebut ditentukan oleh keyakinan seseorang untuk mengendalikan faktor-faktor yang menghambat ataupun yang mendorong perilaku (Ajzen, 1991).

Hasil penelitian ini selaras dengan hasil penelitian Lely Ana Ferawati Ekaningsih dan Risma Eka Riana dengan judul "Faktor Minat Non Muslim menjadi Nasabah di Bank Syariah" dengan hasil variabel Lokasi mempunyai korelasi sebesar 84,99 % dalam mempengaruhi minat non muslim menjadi nasabah di BRI Syariah Genteng Banyuwangi. Dalam menentukan lokasi perusahaan harus mengutamakan tempat-tempat yang sesuai target market sehingga dapat efektif dan efisien.

3. Pengaruh Variabel Produk (X3) Terhadap Keputusan Non Muslim Menjadi Nasabah di Bank Syariah (Y) Secara Parsial

Berdasarkan pengujian perbandingan $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $t_{hitung} 2,507 > t_{tabel} 1,965$ maka H_0 ditolak dan H_3 diterima sehingga pelayanan berpengaruh signifikan terhadap keputusan nasabah non Muslim. Dari hasil analisis regresi linier berganda diketahui bahwa secara parsial variabel produk (X3) berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan nasabah non Muslim (Y). Dalam hal ini keputusan non Muslim menjadi

nasabah di Bank Syariah Mandiri Cabang Gowa di dasarkan pada faktor Produk.

Dalam *Theory of Planned Behavior* menyatakan bahwa keinginan berperilaku seseorang merupakan faktor yang menentukan perilaku seseorang untuk melakukan suatu tindakan (Ajzen, 2001). Yang paling utama untuk menarik perhatian dan minat nasabah adalah keunggulan dan berbagai macam produk yang dimiliki. Keunggulan ini harus dimiliki jika dibandingkan dengan produk lain dan untuk memberikan keunggulan, maka bank perlu melakukan strategi produk. Dimana produk yang di tawarkan oleh Bank Syariah Mandiri Cabang Gowa beraneka ragam, salah satunya yaitu produk penghimpun dana dengan prinsip *wadiah*, yang pada dasarnya tidak ada biaya administrasi. Produk penyaluran dana dengan menggunakan akad *mudharabah* dimana pemilik modal memberikan dan mempercayakan sejumlah modal kepada pengelola dengan perjanjian bagi hasil yang di tawarkan oleh Bank Syariah berbeda dengan Bank konvensional.

Hasil penelitian ini juga selaras dengan hasil penelitian Evi Yupitri dan Raina Linda Sari yang berjudul "Analisis Faktor-Faktor Non Muslim Menjadi Nasabah Bank Syariah Mandiri Medan" dengan hasil variabel produk memiliki pengaruh yang kuat yaitu sebesar 0,529 terhadap keputusan non Muslim menjadi nasabah di Bank Syariah Mandiri

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Dari hasil pengelolaan dan analisis data dalam penelitian Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Non Muslim Menjadi Nasabah di Bank Syariah Mandiri Cabang Gowa, dapat disimpulkan bahwa :

1. Berdasarkan hasil pengujian Hipotesis Pertama (H1) diketahui bahwa variabel Pelayanan tidak memiliki pengaruh terhadap keputusan non Muslim menjadi nasabah di Bank Syariah Mandiri Cabang Gowa. Maka hipotesis pertama dalam penelitian ini tidak diterima.
2. Berdasarkan hasil pengujian Hipotesis Kedua (H2) diketahui bahwa variabel lokasi berpengaruh signifikan terhadap keputusan non muslim menjadi nasabah di Bank Syariah Mandiri Cabang Gowa. Maka hipotesis kedua dalam penelitian ini diterima.
3. Berdasarkan hasil pengujian Hipotesis Ketiga (H3) diketahui bahwa variabel produk berpengaruh signifikan terhadap keputusan non muslim menjadi nasabah di Bank Syariah Mandiri Cabang Gowa. Maka hipotesis ketiga dalam penelitian ini diterima.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan diatas maka diajukan beberapa saran yang bertujuan untuk kemajuan Bank Mandiri Syariah Cabang Gowa sebagai berikut :

1. Mengingat faktor pelayanan tidak signifikan maka Bagi Bank Syariah Mandiri Cabang Gowa Pelayanan harus lebih ditingkatkan. Agar masyarakat baik non muslim lebih tertarik menggunakan produk dan jasa Bank Syariah Mandiri Cabang Gowa.
2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel independen yaitu variabel bagi hasil atau *profit and loss sharing* dari penelitian yang disinyalir dapat memepengaruhi minat non muslim menjadi nasabah di bank syariah.



DAFTAR PUSTAKA

Al Arif., M. Nur Rianto. 2012. Lembaga Keuangan Syariah Suatu Kajian Teoritis Praktis. Pustaka setia: Bandung.

Al-Qur'an dan Terjemahannya.

Antonia, M.S. 2001. Bank Syariah Teori ke Praktik. Gema Insani Press : Jakarta.

Ekaningsih, L.A.F dan Riana, R.E. 2018. Faktor Minat Non Muslim Menjadi Nasabah Di Bank Syariah. Annual Conference for Muslim Scholars. (<http://proceedings.kopertais4.or.id>, di akses 21 April 2019).

Azmi, A.A dan Fauzy, R.M.Q. 2015. Alasan Nasabah Non Muslim Memilih Pembiayaan Murabahah Di Bank Syariah (studi kasus nasabah di BNI syariah KC. Rungkut Surabaya). JESTT, (Online), Vol.2, No.1, (<http://e-journal.unair.ac.id>, diakses 30 Maret 2019).

Hafsari, F. T dan Beik, I.S. Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi nasabah non muslim dalam menggunakan jasa bank syariah di DKI Jakarta. Jurnal Al-Muzara'a, (Online), Vol. 2, No. 1, (<http://journal.ipb.ac.id>, di akses 30 Maret 2019)

Hirmawan, M. R. A. 2015. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah Bertransaksi di Bank Syariah. Naskah Publikasi

Hoda, R.S.J, et al. 2018. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nasabah Menggunakan Jasa Bank Syariah (studi kasus pada bank BNI syariah dan Bank syariah mandiri di kota ternate). E-JRA, (online), Vol.7, No.10, (<http://riset.unisma.ac.id> , diakses 30 Maret 2019)

Ishari, N. 2017. Argumentasi nasabah non muslim menjadi nasabah di bank syariah mandiri cabang lumajang. Iqtishoduna, (Online), Vol. 6, No. 2, (<http://ejournal.iaisyarifuddin.ac.id>, diakses 30 Maret 2019)

Karim, Adiwarmarman. 2004. Bank Islam Analisis Fiqih dan Keuangan. Pt. Raja Grafindo Persada : Jakarta

Kasmir. 2012. Dasar-Dasar Perbankan. Pt. Raja Grafindo Persada : Jakarta

Kurniati. 2012. Analisis Persepsi Dan Preferensi Nasabah Muslim Dan Non Muslim Terhadap Keputusan Memilih Perbankan Syariah Di Provinsi DIY (Studi Kasus Di Bank Syariah Mandiri Cabang Yogyakarta Dan Bank Pembangunan Daerah DIY Syariah). Jurnal Ekonomi Syariah Indonesia, (Online) Vol.II, No.2, (<http://ejournal.almaata.ac.id>, diakses 29 Maret 2019).

Machmud, A., dan Rukmana. 2010. Bank Syariah Teori, Kebijakan, dan Studi Empiris di Indonesia. Penerbit Erlangga: Jakarta.

Mardika, N. H., dan Raymond. 2018. Analisis Persepsi Masyarakat Dalam Memilih Perbankan Syariah di Kota Batam. Sainstek. (Online). (<http://ejournal.upbatam.ac.id>, diakses 30 Maret 2019).

Rozalinda. 2014. Potret Perbankan Syariah Di Indonesia. Jurnal Al-Adl, (Online), Vol.7, No.2, (<http://ejournal.iainkendari.ac.id>, diakses 30 Maret 2019).

Shofian. 2016. Analisis Preferensi Nasabah Penabung Pada Bank Muamalat Indonesia Tbk. Cabang Gorontalo. Jurnal Studi Ekonomi dan Bisnis Islam. (Online), Vol. 1, No.2. (<http://ejournal.iainkendari.ac.id>, diakses tanggal 23 April 2019)

Sirat, A.H. 2010. Persepsi Masyarakat Terhadap Perbankan Syariah Di Kota Makassar. Jurnal Al-Qalam. (Online), Vol.16, No. 26, (<http://jurnalalqalam.or.id>, diakses 29 Maret 2019).

Sugiyono. 2010. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. alfabeta : Jakarta.

Yaya, R, et al. 2014. Akuntansi Perbankan Syariah. Salemba Empat: Jakarta.

Yupitri, E dan Sari, R.L. 2012. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Non Muslim Menjadi Nasabah Bank Syariah Mandiri Di Medan. Jurnal Ekonomi dan Keuangan, (Online), Vol.1, No.1, (<http://jurnal.usu.ac.id/index.php/edk/article/view/617/425>, diakses 27 Maret 2019).

Syafrina, N dan Manik, S. 2018. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Masyarakat Non Muslim Menabung di Pt. Bank Syariah Mandiri. Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam (Online), Vol. 3 No.1 (<http://journal.febi.uinib.ac.id>, diakses tanggal 30 April 2019)

www.syariahmandiri.co.id





LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 :KUESIONER

KUESIONER PENELITIAN

Kepada Yth,

Bapak/Ibu/Saudara Responden

Di

Tempat

Dalam rangka menyelesaikan tugas akhir Strata Satu (S1) pada Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Maka untuk keperluan tersebut saya sangat membutuhkan data-data analisis sebagaimana daftar kuesioner terlampir.

Adapun judul skripsi yang saya ajukan dalam penelitian ini adalah “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Non Muslim Menjadi Nasabah di Bank Syariah Mandiri Cabang Gowa”, dengan melakukan studi pada Bank Syariah Mandiri Cabang Gowa.

Atas kesediaan dan bantuan dari Bapak/Ibu/Saudara untuk menjawab kuesioner ini penulis mengucapkan terima kasih.

Hormat saya,

Widya Paramita

Pelayanan

No	Pertanyaan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
X1.1	Pegawai bank syariah mandiri terampil dan sopal dalam melayani nasabah					
X1.2	Pegawai bank syariah berpenampilan menarik					
X1.3	Antrian dalam melakukan transaksi cepat					
X1.4	Menabung di bank syariah mandiri terjamin kemanannya					

Lokasi

No	Pertanyaan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
X2.1	Lokasi Bank Syariah mandiri strategis					
X2.2	Lokasi Bank Syariah mudah di jangkau					
X2.3	Lokasi Bank Syariah dekat dengan pusat perbelanjaan					
X2.4	Lokasi Bank syariah dekat dengan tempat tinggal nasabah					

Produk

No	Pertanyaan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
X3.1	Produk Bank Syariah mandiri sangat menarik					
X3.2	Produk bank syariah mandiri sangat beragam					
X3.3	Kualitas produk yang ditawarkan Bank Syariah tidak kalah saing dengan bank lain					
X3.4	Produk yang ditawarkan Bank Syariah sesuai dengan keinginan atau kebutuhan anda					

Keputusan Nasabah Di Bank Syariah

No	Pertanyaan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
X3.1	Menabung di Bank Syariah karena sesuai keinginan saya					
X3.3	Saya akan merekomendasikan Bank Syariah kepada orang lain					



LAMPIRAN 2 : REKAPITULASI JAWABAN RESPONDEN

NO	X1 (Pelayanan)				Total	X2 (Lokasi)				Total	X3 (Produk)				Total	Y (keputusan Nasabah)		Total
	X1.1	X2.1	X1.3	X1.4		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4		Y1.1	Y1.2	
1	5	4	5	4	18	3	3	3	3	12	4	5	4	4	17	3	3	6
2	5	4	5	5	19	3	3	3	3	12	4	5	4	4	17	4	3	7
3	4	4	5	5	18	4	3	3	4	14	4	5	4	4	17	4	4	8
4	3	4	5	5	17	4	3	3	4	14	4	5	4	4	17	5	3	8
5	5	5	5	4	19	4	3	4	4	15	5	5	5	5	20	4	4	8
6	5	5	5	5	20	4	4	4	3	15	4	5	4	4	17	4	4	8
7	5	4	5	5	19	4	4	4	3	15	4	4	4	4	16	4	4	8
8	5	4	4	5	18	3	4	4	4	15	3	4	4	4	15	4	4	8
9	4	4	5	3	16	4	4	4	3	15	4	4	4	4	16	4	4	8
10	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	5	5	5	5	20	4	4	8
11	4	5	5	4	18	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	4	4	8
12	4	5	5	5	19	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	4	4	8
13	5	4	4	5	18	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	4	4	8
14	5	5	5	5	20	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	4	4	8
15	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	4	4	4	3	15	5	4	9
16	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	4	5	4	4	17	5	4	9
17	4	5	4	4	17	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	5	4	9
18	4	4	3	4	15	4	4	4	4	16	5	5	4	5	19	5	4	9
19	3	3	3	4	13	5	4	3	4	16	2	4	3	4	13	4	5	9
20	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	3	4	4	4	15	5	4	9
21	5	4	4	4	17	4	4	4	4	16	4	5	5	5	19	4	5	9

22	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	5	5	10
23	5	5	5	5	20	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	5	5	10
24	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	4	4	4	5	17	5	5	10
25	5	4	4	4	17	4	4	4	5	17	4	4	4	4	16	5	5	10
26	4	4	4	4	16	4	4	4	5	17	4	5	4	4	17	5	5	10
27	5	5	5	5	20	4	4	4	5	17	4	4	4	4	16	5	5	10
28	4	4	4	4	16	4	4	4	5	17	4	4	4	4	16	5	5	10
29	4	4	4	5	17	5	5	5	4	19	3	4	3	3	13	5	5	10
30	5	4	4	5	18	5	5	5	4	19	3	4	3	3	13	5	5	10
31	5	5	5	4	19	5	5	5	4	19	4	3	4	4	15	5	5	10
32	5	4	5	5	19	5	5	5	5	20	3	3	3	3	12	5	5	10



LAMPIRAN 3 : STATISTIK DESKRIPTIF

1. Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase (%)
1	Laki-laki	13	40,63 %
2	Perempuan	19	59,37 %
Total		32	100 %

2. Usia

No	Usia	Jumlah	Presentase (%)
1	< 20 tahun	0	0%
2	20-30 tahun	12	37,5%
3	31-40 tahun	16	50%
4	>40 tahun	4	12,5%
Total		32	100%

3. Agama

No	Agama	Jumlah	Presentase (%)
1	Protestan	18	56,25%
2	Katolik	12	37,5%
3	Budha	0	0%
4	Hindu	0	0%
5	Kong Hu Cu	2	6,25%
Total		32	100%

LAMPIRAN 4 : ANALISIS DATA

X1 (Pelayanan)

Correlations

		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	TOTAL
X1.1	Pearson Correlation	1	.387*	.403*	.348	.745**
	Sig. (2-tailed)		.029	.022	.051	.000
	N	32	32	32	32	32
X1.2	Pearson Correlation	.387*	1	.594**	.198	.726**
	Sig. (2-tailed)	.029		.000	.276	.000
	N	32	32	32	32	32
X1.3	Pearson Correlation	.403*	.594**	1	.348	.807**
	Sig. (2-tailed)	.022	.000		.051	.000
	N	32	32	32	32	32
X1.4	Pearson Correlation	.348	.198	.348	1	.647**
	Sig. (2-tailed)	.051	.276	.051		.000
	N	32	32	32	32	32
TOTAL	Pearson Correlation	.745**	.726**	.807**	.647**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	32	32	32	32	32

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

X2 (Lokasi)

Correlations

		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	TOTAL
X2.1	Pearson Correlation	1	.721**	.602**	.338	.817**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.058	.000
	N	32	32	32	32	32
X2.2	Pearson Correlation	.721**	1	.889**	.317	.905**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.077	.000
	N	32	32	32	32	32
X2.3	Pearson Correlation	.602**	.889**	1	.317	.870**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.077	.000
	N	32	32	32	32	32
X2.4	Pearson Correlation	.338	.317	.317	1	.626**
	Sig. (2-tailed)	.058	.077	.077		.000
	N	32	32	32	32	32
TOTAL	Pearson Correlation	.817**	.905**	.870**	.626**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	32	32	32	32	32

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

X3 (Produk)

Correlations

		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	TOTAL
X3.1	Pearson Correlation	1	.467**	.768**	.603**	.856**
	Sig. (2-tailed)		.007	.000	.000	.000
	N	32	32	32	32	32
X3.2	Pearson Correlation	.467**	1	.501**	.487**	.745**
	Sig. (2-tailed)	.007		.003	.005	.000
	N	32	32	32	32	32
X3.3	Pearson Correlation	.768**	.501**	1	.763**	.896**
	Sig. (2-tailed)	.000	.003		.000	.000
	N	32	32	32	32	32
X3.4	Pearson Correlation	.603**	.487**	.763**	1	.845**
	Sig. (2-tailed)	.000	.005	.000		.000
	N	32	32	32	32	32
TOTAL	Pearson Correlation	.856**	.745**	.896**	.845**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	32	32	32	32	32

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Y (Keputusan Nasabah Non Muslim)

Correlations

		Y1	Y2	TOTAL
Y1	Pearson Correlation	1	.529**	.857**
	Sig. (2-tailed)		.002	.000
	N	32	32	32
Y2	Pearson Correlation	.529**	1	.891**
	Sig. (2-tailed)	.002		.000
	N	32	32	32
TOTAL	Pearson Correlation	.857**	.891**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	
	N	32	32	32

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

UJI RELIABILITAS

X1 (Pelayanan)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.710	4

X2 (Lokasi)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.814	4

X3 (Produk)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.848	4

Y (Keputusan Nasabah Non Muslim)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.688	2

UJI ASUMSI KLASIK

UJI NORMALITAS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		32
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	.58773981
	Absolute	.123
Most Extreme Differences	Positive	.123
	Negative	-.073
Kolmogorov-Smirnov Z		.698
Asymp. Sig. (2-tailed)		.715

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

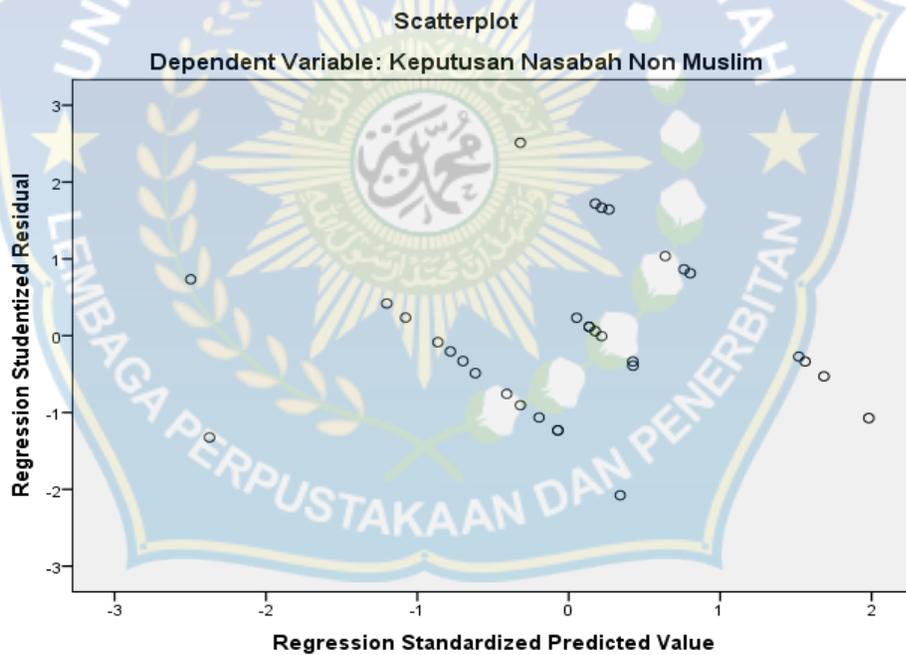
UJI MULTIKOLONIERITAS

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	1.867	2.417		.772	.446		
1 Pelayanan	-.109	.066	-.174	-1.658	.109	.998	1.002
1 Lokasi	.517	.076	.840	6.788	.000	.717	1.395
1 Produk	.036	.072	.063	.507	.616	.718	1.394

a. Dependent Variable: Keputusan Nasabah Non Muslim

UJI HETEROSKEDASTISITAS



UJI REGRESI BERGANDA

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
(Constant)	1.867	2.417		.772	.446					
1 Pelayanan	-.109	.066	-.174	-1.658	.109	-.202	-.299	-.174	.998	1.002
Lokasi	.517	.076	.840	6.788	.000	.812	.789	.711	.717	1.395
Produk	.036	.072	.063	2.507	.016	-.383	.095	.053	.718	1.394

a. Dependent Variable: Keputusan Nasabah Non Muslim

UJI F (SIMULTAN)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	24.166	3	8.055	21.063	.000 ^b
	Residual	10.709	28	.382		
	Total	34.875	31			

a. Dependent Variable: Keputusan Nasabah Non Muslim

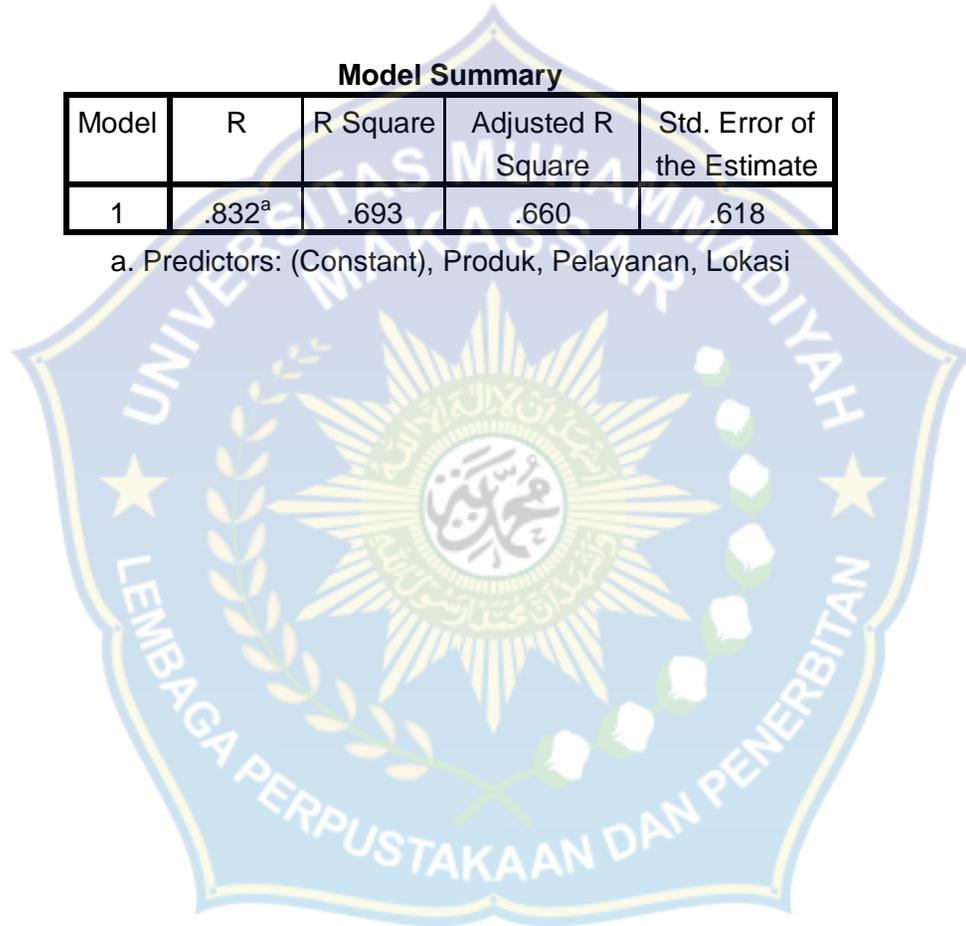
b. Predictors: (Constant), Produk, Pelayanan, Lokasi

UJI KOEFISIEN DETERMINASI (R^2)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.832 ^a	.693	.660	.618

a. Predictors: (Constant), Produk, Pelayanan, Lokasi



BIOGRAFI PENULIS



Widya Paramita D panggilan Widya lahir di Ujung Pandang tanggal 21 Juli 1996 dari pasangan Bapak Dedy dan Ibu Pujiastuti. Peneliti adalah anak ke dua dari 2 bersaudara. Peneliti sekarang bertempat tinggal di Jl. Beringin No.9 Rt 002/002 Kelurahan Tombolo Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa.

Pendidikan yang telah ditempuh oleh peneliti yaitu SD INPRES TINGGIMAE lulus pada tahun 2008, SMP NEGERI 4 SUNGGUMINASA lulus pada tahun 2011, SMK NEGERI 1 SOMBA OPU lulus pada tahun 2014. Dan mulai tahun 2015 mengikuti Program S1 Akuntansi UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR sampai sekarang. Sampai dengan penulisan skripsi ini peneliti masih terdaftar sebagai Mahasiswa Program S1 Akuntansi UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR.